



BUKU PANDUAN



PBAK FITK
UIN SUNAN KALIJAGA
2021

**PENGENALAN BUDAYA AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT karena rahmat dan hidayah-Nya pembuatan Buku Panduan Pengenalan Budaya Akademik dan Kemahasiswaan, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Tahun 2021 dapat disusun dan diterbitkan. Secara garis besar Buku Panduan ini berisi tentang petunjuk pelaksanaan, petunjuk teknis, rundown acara, dan tata tertib peserta. Buku Panduan ini bertujuan memberikan tuntunan, pegangan dan gambaran bagi seluruh Civitas Akademika tentang penyelenggaraan PBAK di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dengan adanya Buku Panduan ini diharapkan mahasiswa baru sudah dapat memperoleh gambaran tentang penyelenggaraan PBAK di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, sejak awal hingga akhir, sehingga perencanaan PBAK dapat dilakukan dengan baik.

Buku panduan ini sudah dilakukan beberapa kali penyempurnaan baik dari segi materi maupun susunannya. Penyempurnaan ini dilakukan mengingat beberapa hal yang menyangkut beberapa peraturan dan mekanisme kegiatan akademik serta peraturan lainnya yang perlu ditambah dan disempurnakan. Terima kasih kami ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Buku Panduan ini. Semoga buku ini dapat memenuhi sarannya dan bermanfaat dalam memperlancar penyelenggaraan PBAK di lingkungan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Yogyakarta, 15 Agustus 2021

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
SAMBUTAN DEKAN FITK	1
SAMBUTAN KETUA DEMA FITK.....	2
SAMBUTAN KETUA PBAK FITK 2021	4
SUMPAH MAHASISWA	5
TATA TERTIB PESERTA.....	6
MATERI IDENTITAS BANGSA	9
MATERI MODERASI BERAGAMA	13
MATERI PENDIDIKAN DI ERA DIGITAL	19
RUNDOWN TECHNICAL MEETING.....	31
RUNDOWN ACARA (HARI KEDUA)	33
RUNDOWN ACARA (HARI KETIGA)	35
TEKNIS KEGIATAN PESERTA TECHNICAL MEETING.....	37
TEKNIS KEGIATAN PESERTA (HARI KEDUA).....	43
TEKNIS KEGIATAN PESERTA (HARI KETIGA).....	55
STRUKTUR PENGURUS	67
SEMA FITK.....	67
DEMA FITK.....	68
HMPS PAI	70
HMPS PBA.....	71
HMPS PGMI.....	73
HMPS PIAUD	74
HMPS MPI.....	75
HMPS PFIS.....	77
HMPS PKIM.....	78
HMPS PMAT.....	80
HMPS PBIO.....	81
FORMATUR PANITIA PBAK.....	84
YEL – YEL PBAK FITK 2021	85
DAFTAR PUSTAKA	87

SAMBUTAN DEKAN FITK

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur marilah senantiasa kita sanjungkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan Rahmat, Taufik, Hidayah dan Inayah-Nya kepada kita semua, shalawat serta salam marilah kita curahkan kepada junjungan kita nabi besar Muhammad SAW beserta para sahabat dan kerabatnya, karena hanya dengan rahmat dan hidayah-Nya lah kita masih dapat berkumpul dan bersua hingga detik ini.

Selamat datang mahasiswa baru Fakultas Ilmu Tarbiyah & Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Selamat bergabung di keluarga besar FITK, selamat berjuang di lingkungan yang baru ini. Semoga senantiasa diberikan kesehatan dan kesejahteraan ditengah situasi yang serba sulit ini.

Adanya mahasiswa baru tentunya menjadi kebanggaan serta harapan yang baru pula bagi dunia pendidikan khususnya. Karena sesuai dengan nama Fakultas kita, yaitu Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Tentunya nanti akan mencetak generasi-generasi yang berjuang sepenuhnya dalam memajukan pendidikan untuk masyarakat bahkan untuk bangsa dan negara.

Selamat menimba ilmu di Kampus tercinta kita ini, semoga para mahasiswa baru diberikan kemudahan serta kelancaran dalam belajar.

Selamat mengikuti rangkaian acara PBAK FITK 2021 ini, yang mana merupakan gerbang awal para mahasiswa baru FITK sebelum memasuki dunia perkuliahan.

Semoga serangkaian acara PBAK FITK 2021 kelak dapat memberikan manfaat dan pelajaran bagi para mahasiswa baru.

Terimakasih atas partisipasinya, Tetap jaga kesehatan, Tetap patuhi prokes dan anjuran pemerintah, semoga secepatnya pandemi ini dapat berakhir sehingga kita semua dapat bersua tanpa melalui media virtual.

Wabillahi Taufiq Wal Hidayah..

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

SAMBUTAN KETUA DEMA FITK

Assalamualaikum Wr. Wb, Salam sejahtera untuk kita semua, salom, om swastiastu, namo budaya, salam kebajikan.

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan, karunia serta nikmatnya kepada kita semua. Sehingga pada kesempatan kali ini kita masih dapat berkumpul, dapat bermuwajahah, masih dapat menikmati seluruh kebesaraan-Nya yang terbentang diseluruh penjuru nusantara. Sebuah nikmat yang agung dari yang maha agung. Semoga kita tetap diberikan kekuatan untuk mempertahankan seluruh kekayaan alam Indonesia, di tengah-tengah maraknya eksploitasi yang diperbuat oleh anak bangsanya sendiri. Semoga kita juga diberikan spirit perjuangan sebagaimana para founding father bangsa, yang tetap berjuang meski darah bercucuran, meski kaki tak lagi berdampingan, meski tangan sudah tak mampu mengepal.

Semoga kita termasuk sebagai generasi yang tetap berkomitmen menciptakan kemerdekaan bangsa Indonesia yang sesungguhnya. Sholawat bertahtakan salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada pimpinan kita, sang revolusioner sejati, sang pembela kebenaran, sang penegak keadilan, beliau baginda rasulullah SAW. Dimana dalam buku mekel hak dalam 100 tokoh berpengaruh didunia menempati nomor satu. Dari beliau kita belajar bagaimana kita harus tetap menyampaikan segala kebenaran, meskipun pahit adanya. Dari beliau kita belajar bagaimana pergerakan mahasiswa hari ini, untuk tetap berkomitmen, dan berdaulat pada rakyat serta berpijak pada kepentingan rakyat. Semoga kita tercatat sebagai barisan umat yang kelak akan mendapat syafaat. Ammiin.

Kawan-kawanku sekalian Mahasiswa/I baru FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Masih sempurna dalam ingatan saya. 3 tahun silam tepatnya pada tahun 2018. Dimana pada momentum tersebut untuk pertama kalinya saya hadir, dan mengikuti kegiatan Pengenalan Budaya Akademik dan Kemahasiswaan. Sebagaimana kawan-kawan hari ini merasakan. Hari ini adalah sebuah langkah besar yang akan menentukan gerakan besar kedepannya. FITK sekarang menjadi bagian penting dari diri kawan-kawan sekalian, untuk menempa diri untuk menggali segala potensi, untuk turut berjuang menciptakan pendidikan Indonesia yang ideal. Karena, kalianlah para calon pahlawan tanpa tanda jasa.

Pada momentum kali ini juga, momentum perpisahan. Bagaimana kawan kawan akan dibaiat secara sakral sebagai seorang mahasiswa. Sudah saatnya kawan-kawan menyingsingkan seragam putih abu-abu, dan beralih menjadi seorang mahasiswa. Yang dijuluki sebagai agent of change, agent of social control, sebagai pembawa perubahan. Maka hari ini dengan bangga saya meneriakkan dengan lantang, selamat datang mahasiswa/I baru FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dikampus rakyat, kampus putih, kampus perlawanan.

Dari kampus inilah yang akan melahirkan ribuan tokoh besar, yang akan tetap berkomitmen teguh untuk mengabdikan dirinya untuk bangsa Indonesia.

Dan kami berpesan kepada kawan-kawan sekalian bahwa Pengenalan Budaya Akademik dan Kemahasiswaan agar dapat dimanfaatkan dengan semaksimal mungkin. Untuk mengenal kampus jauh lebih dalam. Namun lain lagi bahwasannya pendidikan hari ini bukan hanya sekedar sepetak ruang kosong, atau hanya terbatas dalam platform tertentu. Pendidikan adalah tentang eksplorasi, pendidikan adalah tentang kebebasan, agar kampusmu ini justru tidak mengekangmu, dan kampusmu tidak berubah menjadi bangunan yang kokoh yang sulit untuk melihat realitas keadaan diluar sana yang sesungguhnya. Karena berbicara tentang mahasiswa bukan hanya bertugas untuk dirinya sendiri, melainkan kebermanfaatannya untuk orang lain. Maka dengan itu, kami tunggu kawan kawanku sekalian digerbong perlawanan, dan gerbong kebebasan.

Sebagai penutup, saya ingat kata kata dari bung

Salam Mahasiswa!

Hidup Mahasiswa!

Wassalamualaikum Wr. Wb

Ingat kawan sejarah gerakan mahasiswa tidak bisa dilepaskan dari sejarah panjang perjalanan bangsa Indonesia.

SAMBUTAN KETUA PBAK FITK 2021

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh

Salam Mahasiswa
Salam cinta salam perjuangan
atas nama cinta kita berjuang.
Hidup Mahasiswa,
Hidup Mahasiswa Indonesia.

Selamat datang dan selamat bergabung mahasiswa baru Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dengan kerja keras dan perjuangan sehingga kalian mampu menjadi seorang pemenang dan mengalahkan harapan banyak orang, lalu menjadi wakil-wakil harapan di kampus, ditempa dalam kawah candradimuka untuk masa depan peradaban sebuah bangsa sebagai Mahasiswa.

Soekarno pernah berkata, "Beri aku seribu orang tua maka akan kucabut Semeru dari akarnya. Beri aku sepuluh pemuda maka akan kuguncangkan dunia." Pemuda punya peran yang besar di setiap sejarah perubahan yang besar maka sebagai mahasiswa kita harus mewujudkan peran kita sebagai agent of change, agent of social control.

Ada beberapa nilai-nilai yang kita cita-cita kan pada momentum PBAK FITK UIN Sunan Kalijaga 2021 yang tercantum dalam tema "Optimalisasi Peran Mahasiswa Wujudkan Pendidikan Digital yang Berintegritas" diharapkan dalam PBAK Fakultas kali ini generasi FITK muda, generasi mahasiswa pejuang pendidikan indonesia dapat mengoptimalkan perannya di era digital saat ini, mewujudkan generasi yang tidak hanya memikirkan satu hal, namun dengan memikirkan banyak hal dari segi manapun, dapat membaca keadaan, dapat memanfaatkan waktu dapat berkembang dan maju bersama.

Hidup Mahasiswa!
Hidup Mahasiswa Indonesia!
Salam Satu Indonesia!
Salam Generasi FITK muda!

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakaatuh

SYAHADAT PEMBEBASAN

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ

Barang siapa yang ingin merendahkan orang lain

Berarti ia ingin menjadi Tuhan

Padahal tiada Tuhan selain Allah

Barang siapa yang ingin menjadi tirani

Berarti ia ingin menjadi Tuhan

Padahal tiada Tuhan selain Allah

Barang siapa yang ingin menang sendiri

Berarti ia ingin menjadi Tuhan

Padahal tiada Tuhan selain Allah

Kita menerima siapapun orangnya dari manapun asalnya

Asal bisa menjadi saudara atas sesamanya

SUMPAH MAHASISWA

Kami mahasiswa-mahasiswi Indonesia bersumpah. Bertanah air satu. Tanah air tanpa penindasan.

Kami mahasiswa-mahasiswi Indonesia bersumpah. Berbangsa satu. Bangsa yang gandrung akan keadilan.

Kami mahasiswa-mahasiswi Indonesia bersumpah. Berbahasa satu.

Bahasa tanpa kebohongan.

TATA TERTIB PESERTA
PENGENALAN BUDAYA AKADEMIK & KEMAHASISWAAN 2021
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

A. Hak Peserta

1. Memperoleh penjelasan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan PBAK FITK 2021.
2. Mendapatkan fasilitas-fasilitas sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
3. Mendapatkan bimbingan dan arahan dari panitia sesuai dengan tata tertib yang berlaku.
4. Memperoleh sertifikat apabila dinyatakan lulus dalam PBAK FITK 2021.

B. Kewajiban Peserta

1. Memenuhi persyaratan administratif sesuai peraturan yang berlaku.
2. Menaati tata tertib PBAK FITK 2021 dan tata tertib mahasiswa.
3. Mengikuti semua kegiatan yang telah ditentukan oleh panitia.
4. Peserta wajib menggunakan perlengkapan yang telah ditentukan oleh panitia PBAK FITK 2021 selama kegiatan berlangsung.
5. Peserta wajib menjaga kerapian & ketertiban selama PBAK FITK 2021 berlangsung.
6. Peserta wajib menghidupkan kamera di setiap rangkaian kegiatan PBAK.
7. Peserta wajib hadir 10 menit sebelum kegiatan dimulai.
8. Peserta yang meninggalkan kegiatan PBAK FITK 2021 harus mendapatkan izin dari panitia.

C. Larangan Peserta

1. Melakukan perbuatan dan tindakan yang dapat mengganggu jalannya PBAK FITK 2021.
2. Menggunakan atribut-atribut tambahan selain yang telah ditetapkan panitia PBAK FITK 2021.
3. Mengatakan dan melakukan kegiatan bernuansa SARA saat kegiatan PBAK FITK 2021 berlangsung.
4. Mematikan kamera saat kegiatan berlangsung.
5. Melakukan aktivitas lain yang dapat mengganggu jalannya PBAK FITK 2021.

D. Sanksi Peserta

Peserta yang melanggar tata tertib dalam pedoman PBAK FITK 2021 akan dikenakan sanksi dan hukuman berupa :

1. Teguran dan peringatan lisan atau tulisan dari panitia PBAK 2021.
2. Hukuman yang bersifat edukatif.
3. Dikeluarkan dari kegiatan PBAK FITK 2021.
4. Dinyatakan tidak lulus dan tidak berhak mendapatkan sertifikat PBAK.
5. Mengulangi PBAK di tahun berikutnya.

E. Syarat Kelulusan PBAK 2021

1. Mengikuti semua rangkaian acara PBAK FITK 2021.
2. Mengikuti materi selama rangkaian PBAK minimal 4 kali.
3. Melaksanakan setiap tugas yang di berikan.
4. Presensi kehadiran diwajibkan 100%

F. Perlengkapan Peserta

TM PBAK

1. Menggunakan kemeja batik, celana panjang hitam, peci hitam, ikat pinggang, pita merah putih, dan kaos kaki bagi putra selama TM PBAK FITK 2021 berlangsung.
2. Menggunakan kemeja batik lengan panjang, rok panjang hitam, berkerudung hitam, ikat pinggang, pita merah putih, dan kaos kaki bagi putri selama TM PBAK FITK 2021 berlangsung.

PRA PBAK

1. Menggunakan kemeja hitam, celana panjang hitam, peci hitam, ikat pinggang, dan kaos kaki bagi putra selama PRA PBAK FITK 2021 berlangsung.
2. Menggunakan kemeja hitam lengan panjang, rok panjang hitam, berkerudung coklat susu, ikat pinggang, dan kaos kaki bagi putri selama PRA PBAK FITK 2021 berlangsung.

PBAK

1. Mengenakan kemeja putih lengan panjang, celana panjang hitam, dasi hitam, peci hitam, ikat pinggang, pita biru dan kaos kaki bagi putra selama PBAK FITK 2021 berlangsung.
2. Mengenakan kemeja putih lengan panjang, rok panjang hitam, berkerudung hitam, ikat pinggang, pita kuning dan kaos kaki bagi putri selama PBAK FITK 2021 berlangsung.

3. Menggunakan kemeja batik kuning, celana panjang hitam, peci hitam, ikat pinggang, pita biru dan kaos kaki bagi putra selama PBAK FITK 2021 berlangsung.
4. Menggunakan kemeja batik kuning lengan panjang, rok panjang hitam, berkerudung kuning mustard, pita kuning, ikat pinggang ikat pinggang, pita biru dan kaos kaki bagi putri selama PBAK FITK 2021 berlangsung.

MATERI IDENTITAS BANGSA

Identitas secara terminologis adalah jati diri, atau suatu ciri yang dimiliki oleh sesuatu. Bangsa adalah kelompok masyarakat yang memiliki kesamaan asal keturunan, adat, bahasa, sejarah, dan memiliki pemerintahan sendiri. Maka identitas bangsa adalah suatu ciri yang dimiliki oleh suatu kelompok masyarakat, dimana ciri-ciri ini membedakannya dengan kelompok masyarakat lain.

Adapun beberapa contoh identitas bangsa Indonesia adalah:

1. Pancasila sebagai dasar hukum dan pandangan hidup bangsa Indonesia
2. Bendera merah putih sebagai bendera bangsa Indonesia
3. Lagu Indonesia Raya sebagai lagu kebangsaan Indonesia
4. Bhineka Tunggal Ika sebagai semboyan bangsa Indonesia
5. UUD 1945 sebagai konstitusi Negara Indonesia

Setiap bangsa di dunia memiliki identitas masing-masing sesuai dengan keunikan, sifat, serta karakter dari bangsa tersebut. Hal ini juga sangat ditentukan oleh proses bagaimana bangsa tersebut terbentuk secara historis.

Kebangkitan Nasional 1908

Bagi bangsa Indonesia, sejarah perjuangan bangsa tidak melulu melalui kedahsyatan senjata saja, namun perjuangan dalam bentuk pergerakan moral untuk mewujudkan persatuan bangsa merupakan titik balik perlawanan melawan penjajah. Pergerakan kecil diibaratkan sebagai kehidupan yang tumbuh menjadi pohon kesadaran yang menyebarkan benih-benih baru dan telah mengilhami rasa kebersamaan maupun rasa memiliki diantara para pribumi dan priyayi terhadap bangsa Indonesia.

Salah satu pergerakan yang kemudian menjadi inspirasi bagi perkumpulan lain adalah keprihatinan sekelompok priyayi yang bersekolah di Sekolah Dokter Jawa terhadap dunia pendidikan yang diselenggarakan pemerintah Hindia Belanda. Dimana sekolah tidak mendidik anak-anak pribumi Indonesia supaya menjadi orang yang berderajat tinggi, tidak untuk memelihara cita-cita kemanusiaan, untuk menjadi manusia dan bangsa yang sejajar dengan manusia dan bangsa di dunia lainnya. Sebaliknya, pendidikan hanya mendidik pribumi sebagai pelayan yang patuh dan setia, menjadi alat dan kaki tangan penjajah, yang dapat bekerja hanya untuk kepentingan majikan semata-mata. Berawal dari keprihatinan ini maka mereka sepakat membentuk perkumpulan BOEDI OETOMO di gedung STOVIA (School Tot Opleiding Van Inlandsche Artsen)- tempat Sekolah Dokter Jawa yang telah ditingkatkan menjadi Sekolah Tinggi Kedokteran. Berdirinya BOEDI OETOMO 20 Mei 1908 yang kemudian oleh

pemerintah, kita peringati sebagai hari Kebangkitan Nasional disebut- sebut sebagai ‘embrio’ dari sebuah organisasi modern yang menjiwai kebangkitan seluruh komponen bangsa untuk meneguhkan cita-cita bangsa Indonesia.

Dalam perspektif sejarah, kehadiran BOEDI OETOMO bukan sekedar terbentuknya perkumpulan orang sekolahan saja tetapi bagaimana perkumpulan priyayi jawa sebagai kelompok intelektual pada masa itu berpikir bagaimana membangun Indonesia kedepannya, membangun kesadaran terhadap rasa nasionalisme, kesadaran terhadap kebangsaan yang harus dibangun supaya mereka sadar tentang rasa nasionalisme.

Peristiwa ini tentunya tidak lepas dari peran dan spirit generasi muda pada saat itu. Rasa peduli dan cintanya terhadap tanah air sangat besar sehingga mereka berfikir dan mengemukakan banyak gagasan untuk mempersatukan bangsanya.

Sumpah Pemuda 1928 (Bhinneka Tunggal Ika)

Setelah didirikannya Budi Oetomo, Salah satu gagasan yang dipelopori oleh pemuda pada saat itu adalah Sumpah Pemuda. Peristiwa ini merupakan bukti konkrit nasionalisme bangsa Indonesia pada abad ke 20 dimana pada masa itu di kalangan bangsa Hindia Belanda (Indonesia) berkembang kesadaran bahwa bangsa yang berada di bawah kolonialisme Belanda ini adalah satu bangsa telah terwujud melalui ikrar yang menyatakan adanya persatuan bangsa, tanah air dan persatuan bahasa. Ikrar ini menunjukkan semangat nasionalisme yang kemudian berkembang lebih tegas lagi menuju Negara Indonesia merdeka.

Isi sumpah tersebut berintikan **Satu Nusa, Satu Bangsa, Dan Satu Bahasa**. Inilah yang selalu menjiwai pemuda-pemudi Sumpah Pemuda dan Nasionalisme bangsa Indonesia dalam merebut dan memepertahankan serta mengisi kemerdekaan Indonesia. Kongres Pemuda dipelopori oleh beberapa pemuda, antara lain Mr. Muhammad Yamin, Wongso Negoro, Kuncoro Purbopranoto, dan teman-teman lainnya. Sumpah Pemuda 28 Oktober 1928 adalah Cerminan dari tekad dan ikrar para Pemuda, Pelajar dan Mahasiswa. Pada saat itu mereka tidak membeda-bedakan Suku, Pulau, dan Organisasi mana, karena tekad mereka ingin bersatu untuk merebut Kemerdekaan dari para penjajah. Semangat Persatuan pada waktu itu sangat menonjol, mereka bertekad hidup atau mati tiada jalan lain untuk merebut kemerdekaan kecuali bersatu padu. Isi dari ikrar Sumpah Pemuda dipatuhi oleh semua perkumpulan kebangsaan Indonesia. Keyakinan persatuan Indonesia diperkuat dengan memperhatikan dasar persatuan, yaitu Kemauan, Sejarah, Bahasa, Hukum adat dan Pendidikan. Adapun makna Sumpah Pemuda menjadi tonggak penegas yang sangat penting dalam sejarah atau lebih jelasnya, bahwa kita wajib menjunjung tinggi persatuan Indonesia berdasarkan prinsip Bhinneka Tunggal Ika. Kita

bangsa bertanah air, berbangsa dan berbahasa Indonesia. Karena itu kita wajib mencintai tanah air, bangsa dan bahasa Indonesia, sebagaimana tercantum dalam isi Sumpah Pemuda.

Pancasila 1945

Pancasila secara etimologi berasal dari bahasa Sanskerta dari India (bahasa kasta Brahmana), kata “Pancasila” terdiri dari dua kata *panca* berarti lima dan *syila* (dengan vocal i pendek) yang berarti batu sendi, alas atau dasar. Maka secara harfiah Pancasila dapat diartikan sebagai dasar yang memiliki lima unsur.

Pancasila sebagai dasar filsafat dan ideologi bangsa dan Negara Indonesia, bukan terbentuk secara mendadak serta bukan hanya diciptakan oleh seseorang saja sebagaimana yang terjadi pada ideologi-ideologi lain di dunia. Namun terbentuknya pancasila melalui proses panjang dalam sejarah bangsa Indonesia. Ideologi pada suatu bangsa hakikatnya memiliki ciri khas dan karakteristik masing-masing sesuai dengan sifat dan ciri khas bangsa itu sendiri. Namun demikian dapat juga terjadi bahwa ideologi suatu bangsa tersebut datang dari luar dan dipaksakan keberlakuannya pada bangsa tersebut sehingga tidak mencerminkan karakteristik asli dari bangsa tersebut.

Secara kausalitas pancasila sebelum disahkan menjadi dasar Negara Indonesia, nilai-nilainya telah tertanam dan berasal dari bangsa Indonesia sendiri yang berupa adat-istiadat, kebudayaan, dan nilai-nilai religius. Kemudian para bapak pendiri bangsa Indonesia mengangkat nilai-nilai tersebut dan dirumuskan secara musyawarah mufakat berdasarkan moral yang luhur. Dimulai dari sidang-sidang BPUPKI, sidang Panitia Sembilan hingga akhirnya disempurnakan kembali dan disahkan menjadi dasar negara dalam sidang PPKI pada tanggal 18 Agustus 1945. Oleh karena itu, ideologi pancasila telah ada pada kehidupan bangsa dan terlekat pada kelangsungan hidup bangsa dalam rangka bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Nasionalisme di Era Digital

Era pandemi yang kita jalani sejak 2020 lalu memaksa kita untuk lebih banyak berinteraksi secara virtual. Hal ini diyakini mempercepat pula era digitalisasi di tanah air, baik dari sektor pendidikan, sosial budaya, ekonomi, dan bahkan politik. Sebenarnya banyak sekali manfaat yang bisa kita ambil, karena segala sesuatu terasa lebih mudah. Tetapi tanpa kita sadari, ada beberapa hal negatif pula yang kita dapatkan. Salah satunya adalah terkikisnya rasa nasionalisme.

Nasionalisme dapat diartikan sebagai kemampuan untuk mencintai bangsa dan negara. Mulyana (dalam Martaniah, 1990) mendefinisikan nasionalisme dengan kesadaran bernegara atau semangat nasional. Nasionalisme atau kebangsaan bukan sekedar instrumen yang berfungsi sebagai perekat kemajemukan secara eksternal, namun juga merupakan wadah yang menegaskan identitas Indonesia yang bersifat plural dalam berbagai dimensi kulturalnya. Nasionalisme menuntut adanya perwujudan nilai-nilai dasar yang berorientasi kepada kepentingan bersama dan menghindarkan segala legalisasi kepentingan pribadi yang merusak tatanan kehidupan bersama.

Suatu bangsa hanya dapat muncul apabila terdapat keinginan untuk hidup bersama, adanya jiwa dan pendirian rohaniah, adanya perasaan setia kawan yang besar yang terbentuk bukan disebabkan persamaan ras, bahasa, agama atau batas-batas negeri, melainkan terbentuk karena pengalaman-pengalaman historis yang menjembatani kesediaan untuk berkorban bersama. Suatu bangsa adalah sekelompok manusia dengan persamaan karakter atau watak yang tumbuh karena persamaan nasib atau pengalaman yang telah dijalani. Nasionalisme merupakan suatu kesadaran atau keinsyafan rakyat sebagai suatu bangsa. Stoddart menegaskan bahwa nasionalisme merupakan keyakinan yang diteguh sejumlah besar orang, yang merupakan suatu nasionalitas.

Di momentum kemerdekaan ini, kiranya merupakan saat yang tepat untuk merefleksikan kembali identitas bangsa Indonesia beserta rasa nasionalisme warga negaranya. Perkembangan digital menyebabkan begitu cepatnya budaya asing masuk ke Indonesia. Jika seluruh budaya tersebut ditelan mentah-mentah, budaya kita pun akan terpengaruhi dan perlahan hilang nilai-nilai aslinya. Ini merupakan salah satu hal yang dikhawatirkan. Belum lagi problematika sosial media, yang bisa dikatakan menjadi sarana utama bagi semua orang untuk mengakses segala sesuatu tanpa batas. Disana banyak ditemukan berita-berita yang menggiring perpecahan, seperti berita hoax, dan bahkan isu radikalisme digital.

Sebagai generasi muda yang menjadi tonggak bangsa, sudah selayaknya kita kembali merenung, apa yang sudah kita lakukan untuk mengisi kemerdekaan bangsa ini? Kembali lagi, identitas bangsa harus tetap menjadi pedoman yang kuat dalam hidup seorang warga negara. Sudah menjadi kewajiban kita, untuk menjadikan Pancasila sebagai ideologi dan dasar negara, bhinneka tunggal ika menjadi semboyan bangsa, dan rasa toleransi serta nasionalisme menjadi sikap yang harus tetap dijaga. Meski berbeda-beda, tetapi tetap satu jua. Indonesia tumbuh, Indonesia tangguh.

MATERI MODERASI BERAGAMA

A. Prawacana

وَكَذَٰلِكَ جَعَلْنَاكُمْ أُمَّةً وَسَطًا لِتَكُونُوا شُهَدَاءَ عَلَى النَّاسِ وَيَكُونَ الرَّسُولُ عَلَيْكُمْ شَهِيدًا. الأية

Artinya : “Dan demikian (pula) kami jadikan kamu (umat Islam) sebagai umat yang moderat supaya kalian menjadi saksi atas (perbuatan) manusia, dan supaya Rasul (Muhammad) menjadi saksi atas (perbuatan) kamu.” . (Q.S. Al-Baqarah : 143)

Moderasi beragama adalah ius yang digaungkan oleh Mentri Agama sejak era bapak Lukman Hakim Saefuddin. Bahkan beliau menyatakan moderasi beragama adalah sebuah cara pandang terkait proses memahami dan mengamalkan ajaran agama agar dalam melaksanakannya selalu dalam jalur moderat. Kita mengetahui bahwa agama Islam sendiri sudah sempurna, karena datang dari Tuhan Yang Maha Sempurna. Namun tidak bisa dipungkiri bahwa manusia memiliki keterbatasan untuk menafsirkan dan memahami pesan-pesan agama, sehingga dibutuhkan sikap yang moderat agar tidak memiliki pemahaman yang berlebihan atau ekstrem (*tathorruf*). Moderasi sangat penting bagi kehidupan kita baik dalam beragama, bermasyarakat dan bernegara, karena Negara Kesatuan Republik Indonesia memiliki masyarakat yang multikultur.

B. Multikulturalisme

Secara bahasa *multikulturalisme* berarti suatu masyarakat yang memiliki keragaman budaya. Sebagai pakar sejarah, Azyumardi Azra mengartikannya dengan kebijakan kebudayaan yang menekankan penerimaan terhadap realitas keragaman, pluralitas, dan multikultur yang terdapat dalam kehidupan masyarakat. Sedangkan Waston (2000) mengemukakan *multikulturalisme* sebagai sebuah ideologi yang mengakui dan mengagungkan perbedaan dalam kesederajatan, baik secara individu maupun secara kebudayaan.

Kemudian Azyumardi Azra membagi multikulturalisme menjadi lima, sebagaimana ia ringkas dari Parekh (1997).

1. Multikulturalisme isolasionis, mengacu pada masyarakat di mana berbagai kelompok kultural menjalankan hidup secara otonom dan terlibat dalam interaksi satu sama lain.
2. Multikulturalisme akomodatif, yaitu masyarakat yang memiliki kultur dominan yang dapat membuat penyesuaian dan akomodasi-akomodasi tertentu bagi kebutuhan kultur kaum minoritas. Masyarakat ini merumuskan dan

menerapkan undang-undang, hukum, dan ketentuan-ketentuan yang sensitif secara kultural, dan memberikan kebebasan kepada kaum minoritas untuk mempertahankan dan mengembangkan kebudayaan mereka. Begitu pun sebaliknya, kaum minoritas tidak menantang kultur dominan. Multikulturalisme ini diterapkan di beberapa negara Eropa.

3. Multikulturalisme otonomis, masyarakat plural di mana kelompok-kelompok kultural utama berusaha mewujudkan kesetaraan (*equality*) dengan budaya dominan dan menginginkan kehidupan otonom dalam kerangka politik yang secara kolektif bisa diterima. Perhatian pokok-pokok kultural ini adalah untuk mempertahankan cara hidup mereka, yang memiliki hak yang sama dengan kelompok dominan; mereka menantang kelompok dominan dan berusaha menciptakan suatu masyarakat di mana semua kelompok bisa eksis sebagai mitra sejajar.
4. Multikulturalisme kritis atau interaktif, yakni masyarakat plural di mana kelompok-kelompok kultural tidak terlalu terfokus (*concern*) dengan kehidupan kultural otonom; tetapi lebih membentuk penciptaan kolektif yang mencerminkan dan menegaskan perspektif-perspektif distingtif mereka.
5. Multikulturalisme kosmopolitan, berusaha menghapus batas-batas kultural sama sekali untuk menciptakan sebuah masyarakat di mana setiap individu tidak lagi terikat kepada budaya tertentu dan, sebaliknya, secara bebas terlibat dalam percobaan-percobaan interkultural dan sekaligus mengembangkan kehidupan kultural masing-masing.

Adapun multikulturalisme yang terbentuk di Indonesia merupakan akibat dari kondisi sosio-kultural maupun geografis yang begitu beragam dan luas. Menurut kondisi geografis, Indonesia memiliki banyak pulau di mana setiap pulau tersebut dihuni oleh sekelompok manusia yang membentuk suatu masyarakat. Dari masyarakat tersebut terbentuklah sebuah kebudayaan mengenai masyarakat itu sendiri. Tentu saja hal ini berimbas pada keberadaan kebudayaan yang sangat banyak dan beraneka ragam. Dalam konsep multikulturalisme, terdapat kaitan yang erat bagi pembentukan masyarakat yang berlandaskan bhineka tunggal ika serta mewujudkan suatu kebudayaan nasional yang menjadi pemersatu bagi bangsa Indonesia. Meskipun kita mengetahui, dalam pelaksanaannya masih terdapat berbagai hambatan yang menghalangi terbentuknya multikulturalisme di masyarakat yang sangat beragam ini.

C. Pluralisme

Secara bahasa *pluralisme* diartikan keadaan masyarakat yang majemuk. Sedangkan dalam kajian ilmu sosial *pluralisme* merupakan sebuah kerangka dalam berinteraksi dalam kelompok-kelompok masyarakat yang menunjukkan rasa saling menghormati dan toleransi satu sama lain. Kemudian Franz Magnis-Suseno (2006) menjelaskan pluralisme sebagai keadaan sosial, tetapi menolak kalau pluralisme dijadikan sebagai sikap teologis (dengan memberi alternatif, yaitu inklusivisme teologi) walau beliau tetap menyarankan perlunya sikap pluralis sebab sikap inilah yang memungkinkan seseorang menjadi toleran.

D. Tokoh-Tokoh Pluralisme

1. K.H.Abdurrahman Wahid

Beliau lahir di Jombang, 07 September 1940. Beliau merupakan Presiden keempat Indonesiadan merupakan salah satu pahlawan Nasional Indonesia. Beliau yang sering disapa dengan nama Gus Dur juga dikenal dengan sebutan Bapak Pluralisme Indonesia. Beliau pernah belajar di Al-Azhar Kairo selama 2 tahun (tidak lulus) dan meneruskan pendidikan di Universitas Baghdad-Irak.

Setelah kembali ke Tanah Air, beliau sangat aktif dalam bidang pendidikan, sosial, jurnalistik, bahkan dalam karir politik beliau berhasil menjadi orang nomor 1 di Indonesia. Dalam dunia organisasi, beliau pernah menjabat Ketua Umum Pengurus Besar Nahdlatul Ulama pada tahun 1984-1999.

Beliau meninggalkan pesan yang sangat luar biasa dalam kajian pluralisme di Indonesia : *“Tidak penting apa pun agama atau sukumu. Kalau kamu bisa melakukan sesuatu yang baik untuk semua orang, orang tidak pernah tanya apa agamamu”*. Bahkan hingga akhir hayatnya beliau berpesan untuk menulis *“Disini terbaring seorang pejuang kemanusiaan”* dibatu nisannya.

2. Romo YB Mangun Wijaya

Beliau lahir di Ambarawa, 06 Mei 1929. Beliau menempuh jenjang pendidikan S-1 di Sekolah Tinggi Filsafat Teologi Shandi Pauli Yogyakarta, kemudian meneruskan studinya di Auchen, Jerman dan lulus di bidang arsitektur pada 1966. Beliau juga seorang penulis yang produktif, beberapa karya beliau yang diterbitkan berjudul Burung-Burung Manyar dan Roro Mendut.

Salah satu pesan yang beliau tinggalkan dalam kajian pluralisme adalah *“Bagi saya nomor satu bukan agama, melainkan iman dan takwa. Karena banyak orang yang beragama namun tidak beriman”*.

3. Frans Seda

Beliau lahir di Flores 04 Oktober 1926. Beliau mendapatkan gelar S-1 di Yogyakarta pada tahun 1946 dan gelar S-2 di Surabaya pada tahun 1950, kemudian mendapatkan gelar Doktornya Katholieke Economische Hogeschool di Tilburg, Belanda. Setelah kembali ke Tanah Air, beliau menggeluti beberapa bidang. Dalam bidang pendidikan beliau turut mendirikan Universitas Atma Jaya pada tahun 1961. Kemudian dalam bidang sosial ekonomi beliau juga sangat luar biasa. Dalam bidang politik beliau pernah menjabat di MPR-S dan DPR-GR, kemudian Menteri Pertanian pada tahun 1966, Menteri Keuangan pada tahun 1966-1969 dan Menteri Perhubungan dan Pariwisata pada tahun 1968-1973.

Sebagai tokoh yang luar biasa, beliau meninggalkan pesan amat mendalam bagi kajian pluralisme yaitu *“Cobalah untuk berbuat baik saja, jangan terlalu takut memikirkan akibatnya”*. Bahkan sebagai orang Flores yang humoris, saat beliau ditanya tentang resep sehat dan bahagiannya di umurnya yang lebih dari 70 tahun dan beliau menjawab *“Hidup itu artinya mengabdikan pada Tuhan dan Sesama”*.

4. Ni Wayan Gedong

Beliau lahir di Karangasem, 02 Oktober 1921. Beliau sempat belajar di Sekolah Tinggi Kristen di Bogor dan kemudian melanjutkan studi di Universitas Udayana Denpasar dan mengajar di Universitas tersebut. Beliau merupakan salah seorang tokoh pembaharu Hindu dan salah seorang yang menyerukan gerakan anti kekerasan di Indonesia.

Sebagai salah satu tokoh pluralisme beliau pernah berpesan bahwa *“Beragama dengan sebenarnya adalah berbuat baik dengan sebenarnya”*. Bahkan pada pemakaman beliau, Gus Dur bersaksi sebagai sesama aktivis yang tekun dalam gerakan perdamaian melewati batas agama, budaya dan negara, yaitu *“Satu hal yang saya tidak bisa meniru dari beliau adalah kesederhanaannya”*.

E. Nilai-Nilai Moderasi

1. Moderat (Tawasuth)

Tawasuth (moderat) merupakan nilai yang berkembang diantara perselisihan paham ekstrem, seperti paham Jabariyyah dan Qadariyyah, spiritualisme ortodoks dan rasionalisme Mu'tazilah, Sufisme Salafi dan Sufisme Falsafi, kemudian paham kanan yang menjadi kelompok Islam Fundamental dengan kelompok kiri yang sangat liberal dalam memahami agama. Meskipun demikian, bukan berarti menjadi moderat berarti kita tidak memiliki posisi yang jelas. Kita disini, memiliki pegangan yang kuat dalam

beragama, Islam kita adalah Islam *rahmatan lil 'alamin*. Dalam bernegara, ideologi kita sudah jelas yaitu Pancasila. Dan harus disadari bahwa nilai moderat ini memang berkembang dikalangan Sunny (pengikut Imam Asy'ari dan Imam Mathuridi) sebagai usaha mediasi terhadap perselisihan yang terjadi dengan tetap membuka ruang dialog untuk mendapatkan kebenaran yang hakiki.

2. Toleran (Tasamuh)

Tasamuh (toleran) adalah sikap tenggang rasa, sikap saling menghargai dan menghormati sesama manusia. Sikap toleran mengajarkan manusia untuk menerima perbedaan pandangan, baik masalah agama seperti *furu'iyah* dan *khilafiyah* maupun masalah kemasyarakatan dan kebudayaan. Tujuannya adalah munculnya kesadaran akan pluralisme dan keragaman yang saling melengkapi, bukan perbedaan yang memicu perpecahan. Dan nilai ini sangat sesuai untuk negara seperti Indonesia yang memiliki masyarakat multikultural.

3. Seimbang (Tawazzun)

tawazun merupakan sikap seimbang. Seimbang dalam mengambil sikap atas masalah individu dan sosial maupun masalah dunia dan akhirat. Dalam masalah individu, sebagai umat beragama kita kerap tidak dapat menyeimbangkan antara dunia dan akhirat. Kita tidak bisa egois dan hanya fokus beribadah saja karena merasa sebagai hamba Allah SWT. Kita hidup di dunia juga diberi misi untuk menjadi *khaliqftullah*, kita mendapatkan tugas untuk memelihara hubungan kita dengan sesama, bahkan dengan alam tempat kita hidup. Kemudian sikap *tawazun* mampu menjaga seseorang menjadi lebih bijak dalam menyelesaikan masalah dunia. Adapun dalam masalah sosial, *tawazun* selalu menjadi dasar musyawarah dalam penyelesaian masalah untuk mencapai kemaslahatan bersama. Jadi, *tawazun* dapat berupa keseimbangan dalam diri seseorang, atau keseimbangan dalam bergaul dengan sesama individu, masyarakat, negara, maupun alam. Karena hasil yang diharapkan dari sikap ini adalah terciptanya kedinamisan dan keharmonisan hidup.

4. Keadilan (Ta'addul)

Ta'addul disini memiliki arti *i'tidal* (konsistensi dalam perkara yang benar), bukan sekedar adil dalam arti sesuai dengan porsi. Sedangkan implementasinya tentu mencakup berbagai bidang kehidupan, karena agama telah memberikan panduan lengkap kepada manusia untuk menjalankan hidup di dunia dengan benar.

Bahkan sebagai muslim Indonesia, kita tentu akrab dengan kalimat "*hubbul wathon minal iman*" atau "*mencintai tanah air adalah sebagian dari bentuk keimanan*" sebuah

jargon luar biasa dari Hadratusyaikh M. Hasyim As'ary yang dapat menghapuskan sekat antara agama dan negara. Sebuah kalimat yang menghubungkan antara *ukhuwah islamiyah* dengan *ukhuwah watoniyah*. Dan sebagai seorang muslim, kita harus berusaha mengimplementasikan keempat nilai moderasi tersebut baik dalam berpikir, berucap dan bertindak. Karena hakikat dari sebuah nilai bukanlah hanya dimiliki oleh satu kelompok saja, melainkan apa yang dapat diamalkan oleh semua orang selagi itu masih dalam hal kebaikan. Sebagaimana moderasi agama yang mana setiap muslim berhak untuk mengimplementasikannya.

MATERI PENDIDIKAN DI ERA DIGITAL

A. Dinamika Pendidikan

1. Pendidikan Perspektif Ki Hajar Dewantara

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara¹.

Menurut Ki Hajar Dewantara (Bapak Pendidikan Nasional Indonesia) menjelaskan tentang pengertian pendidikan yaitu: Pendidikan yaitu tuntutan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya, pendidikan yaitu menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya.

Ki Hajar Dewantara mengemukakan beberapa konsep Pendidikan yakni, pertama tujuan Pendidikan. Menurut Ki Hajar Dewantara tujuan Pendidikan yakni Pendidikan sebagai tuntutan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak, artinya Pendidikan menuntun segala kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota merdeka baik secara fisik, mental dan kerohanian. Kemerdekaan pribadi dibatasi oleh tertib damai kehidupan bersama, dan ini mendukung sikap-sikap seperti keselarasan, kekeluargaan, musyawarah, toleransi, kebersamaan, demokrasi, tanggungjawab, dan disiplin².

Kedua bagi pendidik Ki Hajar Dewantara memberikan beberapa pedoman dalam menciptakan kultur positif seorang pendidik, yang diungkapkan *Tut Wuri Handayani*, dari belakang seorang guru harus bisa memberikan dorongan dan arahan. *Ing madya mangun karsa* pada saat diantara peserta didik, guru harus menciptakan prakarsa dan ide. *Ing ngarsa sung tulada*, berarti ketika guru didepan, seorang guru harus memberi teladan atau contoh dengan Tindakan yang baik³.

¹ UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

² Wawan Eko Mujito, "Konsep Belajar Menurut Ki Hajar Dewantara dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam", *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. XI, NO.1, Juni 2014.

³ Ibid.

Ketiga bagi peserta didik hendaklah memiliki prinsip kemerdekaan pada individu. Bagi KI Hajar Dewantara Kemerdekaan atau kemampuan pribadi bertujuan agar peserta didik dapat leluasa mengembangkan cipta, rasa, dan karsa dalam proses belajar. Hal ini selaras dengan semboyan *Tutwuri Handayani*. Yang berarti mengikuti dari belakang dan memberikan pengaruh. Mengikuti dari belakang berarti memberikan kebebasan kepada anak didik tanpa meninggalkan pengawasan. Sehingga anak didik tidak bebas lepas tanpa pengawasan dan juga tidak terkekang atau terhambat dalam pertumbuhan dan perkembangannya sebagai manusia merdeka⁴.

Ki Hajar Dewantara mengedepankan sistem Pendidikan dengan cara opvoeding atau pedagogik (momong, among, dan ngemong). Cara yang dipakainya adalah orde en vrede tertib dan damai, tata-tentram, namun tidak melakukan pembiaran. Kata Momong dalam bahasa Jawa berarti merawat dengan penuh ketulusan dan penuh kasih sayang serta mentransformasikan kebiasaan-kebiasaan atau membiasakan melakukan hal-hal yang baik disertai dengan do'a dan harapan. Hasil didikan dan kasih sayangnya membuat anak menjadi anak yang baik dan senantiasa berada pada jalan kebenaran. Among dalam bahasa jawa berarti memberikan contoh tentang baik buruk tanpa harus mengambil hak anak agar bisa tumbuh dan berkembang dalam suasana bathin yang merdeka sesuai dengan dasarnya. Ngemong dalam bahasa Jawa berarti proses untuk mengamati, merawat, dan menjaga agar anak mampu mengembangkan dirinya, bertanggung jawab dan disiplin berdasarkan nilai-nilai yang telah diperoleh sesuai dengan kodratnya⁵.

Uraian di atas memberikan makna sistem among atau mengemong adalah memberikan kebebasan kepada anak untuk dapat melakukan pergerakan menurut kemauannya sendiri, tetapi tetap berada dalam pengawasan seorang guru yang berperan sebagai pamong. Sistem among Ki Hadjar Dewantara adalah memberikan kebebasan kepada siswa untuk belajar mengenai sesuatu yang baik berdasarkan pengalamannya sendiri. Namun berada dalam pengawasan guru. Bagi KI Hajar Dewantara sebagai pendidik pertama-tama fungsinya adalah sebagai model atau figure keteladanan, baru kemudian sebagai fasilitator atau pengajar. Oleh karena itu, KI Hajar memaknai sebagai guru yang mengajarkan kebaikan, keluhuran,

⁴ Nelly Indrayani "Sistem Pendidikan Among Ki Hajar Dewantara dalam Era Revolusi Industri 4.0"

⁵ Suparto Rahardjo, 2018, "Ki Hajar Dewantara Biografi Singkat 1889-1959. Jogjakarta: Garasi

keutamaan. Ki Hadjar Dewantara mengibaratkan sistem among dengan gambaran bahwa guru harus berfikir, berperasaan, dan bersikap. Bagi Ki Hadjar Dewantara guru memiliki peranan penting dalam mendidik anak sehingga memiliki kualitas terbaik yang diharapkan⁶.

2. Proses Transisi Pembelajaran dari luring ke daring berdasarkan perubahan zaman

❖ Pendidikan Era Pra Revolusi sampai Revolusi 3.0

Jauh sebelum terjadinya revolusi industri kita mengenal istilah pra revolusi, di mana seluruh kegiatan dilakukan secara manual dengan tangan manusia tanpa bantuan mesin. Baru sekitar abad ke 17 sampai awal abad ke 18 revolusi industri dimulai dengan kemunculan Revolusi Industri 1.0 (mulai hadirnya pabrik-pabrik dan penemuan tenaga uap oleh ilmuwan). Kemudian Revolusi Industri 2.0 pada sekitar pertengahan abad 18 (adanya pemanfaatan tenaga listrik, hadirnya produksi mobil) dan Revolusi Industri 3.0 sejak tahun 1960 (ledakan informasi digital, komputer, dan smartphone).

Pada Era ini pendidikan dilakukan masih secara manual dimana pendidikan dilaksanakan secara tatap muka, Guru atau Dosen memberikan penjelasan terkait materi yang hendak diajarkan dengan hanya tambahan dari buku. Jadi pembelajaran yang dilakukan masih sangat simple dimana tidak ada peran internet didalamnya. Referensi siswa maupun mahasiswa terfokus dengan apa yang disampaikan oleh guru maupun dosen dan jika menghendaki referensi tambahan maka yang dimanfaatkan adalah buku, baik itu buku yang dibeli pribadi maupun buku yang disediakan oleh sekolah maupun kampus yang ada di Perpustakaan. Oleh karena itu pada era ini perpustakaan masih ramai dikunjungi oleh siswa maupun mahasiswa.

❖ Pendidikan Era Revolusi Industri 4.0

Ahli teori pendidikan sering menyebut Pendidikan Era Revolusi Industri 4.0 untuk menggambarkan berbagai cara mengintegritaskan teknologi cyber baik secara fisik maupun non fisik dalam pembelajaran. Pendidikan Era Revolusi Industri 4.0 adalah fenomena yang merespons kebutuhan revolusi industri dengan penyesuaian kurikulum baru sesuai situasi saat ini. Kurikulum tersebut mampu membuka jendela dunia melalui

⁶ Nelly Indrayani “Sistem Pendidikan Among Ki Hajar Dewantara dalam Era Revolusi Industri 4.0”

genggaman contohnya memanfaatkan internet of things (IOT). Di sisi lain pengajar juga memperoleh lebih banyak referensi dan metode pengajaran.

Akan tetapi hal ini tidak luput dari tantangan bagi para pengajar untuk mengimplementasikannya. Dikutip dari Kompasiana (2019) setidaknya ada 4 kompetensi yang diharapkan dimiliki oleh pengajar. Pertama keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah. Merupakan kemampuan memahami suatu masalah, mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya sehingga dapat dielaborasi dan memunculkan berbagai perspektif untuk menyelesaikan masalah. Pengajar diharapkan mampu meramu pembelajaran dan mengeksplor kompetensi ini kepada peserta didik. Kedua Keterampilan komunikasi dan kolaborasi. Keterampilan ini tidak luput dari kemampuan berbasis teknologi informasi, sehingga pengajar dapat menerapkan kolaborasi dalam proses pengajaran.

Ketiga, kemampuan berpikir kreatif dan inovatif. Diharapkan ide-ide baru dapat diterapkan pengajar dalam proses pembelajaran sehingga memacu siswa untuk beripikir kreatif dan inovatif. Misalnya dalam mengerjakan tugas dengan memanfaatkan teknologi dan informasi. Keempat, literasi teknologi dan informasi. Pengajar diharapkan mampu memperoleh banyak referensi dalam pemanfaatan teknologi dan informasi guna menunjang proses belajar mengajar.

Bagi perguruan tinggi, Revolusi Industri 4.0 diharapkan mampu mewujudkan pendidikan cerdas melalui peningkatan dan pemerataan kualitas pendidikan, perluasan akses dan relevansi dalam mewujudkan kelas dunia. Untuk mewujudkan hal tersebut interaksi pembelajaran dilakukan melalui blended learning (melalui kolaborasi), project based-learning (melalui publikasi), flipped classroom (melalui interaksi publik dan interaksi digital).⁷

Dengan dihapuskannya Ujian Nasional, belajar di rumah melalui aplikasi tertentu, kuliah daring, bimbingan dan seminar daring merupakan contoh pelayanan bidang pendidikan yang mempercepat penerapan Pendidikan era Revolusi 4.0. Bagaimana tidak baik pengajar maupun

⁷ Shintya Gugah Asih Theffidy, "Pendidikan Era Revolusi Industri 4.0 di Tengah Covid-19" 2020 Artikel Ombudsman.go.id

peserta didik dipacu untuk memahami setidaknya penggunaan teknologi digital. Di sisi lain peserta didik juga dipaksa untuk mengeksplor teknologi dan informasi dan menyalurkan kreatifitasnya melalui inovasi-inovasi dalam tugas-tugas yang diberikan.

❖ **Kesempatan Penerapan Pendidikan era Revolusi 4.0 di Tengah Wabah Covid-19**

Dengan dihapusnya Ujian Nasional, belajar di rumah melalui aplikasi tertentu, kuliah daring, bimbingan dan seminar daring merupakan contoh pelayanan bidang pendidikan yang mempercepat penerapan Pendidikan era Revolusi 4.0. Bagaimana tidak baik pengajar maupun peserta didik dipacu untuk memahami setidaknya penggunaan teknologi digital. Di sisi lain peserta didik juga dipaksa untuk mengeksplor teknologi dan informasi dan menyalurkan kreatifitasnya melalui inovasi-inovasi dalam tugas-tugas yang diberikan.

Tentu penyesuaian diperlukan dalam menerapkan Pendidikan era Revolusi 4.0. Akan tetapi tidak dapat dipungkiri adanya wabah Covid-19 menjadi salah satu pendorong penerapan sistem ini. Di sisi lain selain dituntut memahami teknologi dan informasi serta cara mengimplementasikannya, tentu terdapat permasalahan yang timbul yaitu terkait sarana prasarana yang memadai. Misalnya peserta didik dari keluarga yang kurang mampu tidak memiliki laptop/smartphone. Maka kebijakan sudah seharusnya memperhatikan hal tersebut. Pihak sekolah memiliki Surat Keputusan (SK) peserta didik kurang mampu dan melakukan pendampingan belajar bagi mereka yang telah didata dengan memperoleh subsidi silang atau pemecahan masalah lainnya. Selain itu pemerintah harus memastikan bahwa setidaknya internet tersedia di daerah pendidikan agar menghindari pula alasan untuk pulang ke masing-masing kampung halaman dikarenakan menghindari penyebaran Covid-19.

Di balik hal tersebut peserta didik dituntut untuk mampu menyesuaikan diri dan memanfaatkan Pendidikan era Revolusi 4.0 dengan menerapkan internet of things (IoT). Sehingga dapat mengembangkan kreatifitas dan inovasinya melalui tugas bersama (kolaborasi), tugas individu maupun project tertentu yang bermanfaat di tengah situasi wabah ini. Contoh kolaborasi misalnya yang telah dilakukan mahasiswa Jurusan

Kimia Universitas Lampung dengan membuat cairan hand sanitizer dengan memanfaatkan alat dan bahan yang tersedia, ataupun penggalangan dana bersama untuk membeli Alat Pelindung Diri (APD) bagi petugas kesehatan.

Tugas individu dengan membuat poster/video tentang himbaun pencegahan Covid-19, atau mengerjakan tugas sesuai kurikulum pendidikan dengan memanfaatkan teknologi dan informasi sehingga memiliki banyak referensi dan dapat memanfaatkan teknologi digital. Project tertentu misalnya mengembangkan kemampuan dalam membuat aplikasi tertentu guna membantu sistem pelayanan publik daring, tanpa mengharuskan pengguna layanan pergi ke lokasi pelayanan. Hal tersebut mungkin saja dapat dilakukan, sebagai contoh Online Single Submission (OSS) yang diterapkan di DPMPTSP. Bukan tidak mungkin peserta didik dapat mewujudkan aplikasi daring yang memudahkan proses penyelenggaraan pelayanan publik.

Pada akhirnya, di tengah merebaknya wabah Covid-19, Pendidikan era Revolusi Industri 4.0 dapat diterapkan dengan penyesuaian tertentu tanpa menyampingkan hal-hal yang perlu diperhatikan lebih teknis, misalnya dampak dan kelemahannya. Di sisi lain tuntutan peran peserta didik diharapkan mampu membawa perubahan positif di tengah situasi melalui pemahaman yang diberikan oleh pengajar. Sudah saatnya kita berkolaborasi dalam mewujudkan "kesempatan" mengabdikan di tengah adanya pandemi ini⁸.

B. Konsep Pendidikan Ivan Illich

Ivan Illich yang dilahirkan di Wina (sebuah kota yang menjadi ibu kota negara Austria) pada tahun 1926 adalah tokoh pendidikan yang sangat kontroversial dengan ide-ide pembebasannya tentang persekolahan. Ia termasuk orang yang mempunyai kepribadian yang langka, kegembiraan yang besar, wawasan luas, dan daya cipta yang subur, seluruh pemikirannya didasarkan pada perhatiannya terhadap penyempurnaan manusia secara fisik, secara rohaniah, dan secara intelektual.

⁸ Shintya Gugah Asih Theffidy, "Pendidikan Era Revolusi Industri 4.0 di Tengah Covid-19" 2020 Artikel Ombudsman.go.id

Menurut Ivan Illich pendidikan merupakan kebutuhan sepanjang hayat. Setiap manusia membutuhkan pendidikan., sampai kapan, dan dimanapun ia berada. Pendidikan sangat penting artinya, sebab tanpa pendidikan, manusia akan sulit berkembang dan bahkan akan terbelakang. Dengan demikian pendidikan harus diarahkan untuk menghasilkan manusia yang berkualitas dan memiliki budi pekerti yang luhur dan moral. Dalam hal ini Ivan Illich tergolong mendefinisikan pendidikan adalah hidup. Sebagai tokoh kritikus sosial, Ia mengawali analisisnya tentang sekolah melalui alasan kenapa sekolah harus dilucuti dari kemapanannya. Artinya alasan-alasan kenapa sekolah harus dikurangi perannya sebagai satu-satunya lembaga pendidikan. Bahkan lebih kritis lagi, bagaimana sekolah harus dibubarkan.

Ivan Illich juga menulis beberapa argumen terkait sekolah yang harus dikurangi perannya. Sekolah bukan tempat satu-satunya tempat pendidikan. Sesungguhnya tempat kerja, politik, waktu luang adalah tempat belajar. Namun dikarenakan situasi dan kondisi (zaman) seperti sekarang membentuk sekolah sebagai tempat satu-satunya untuk belajar. Ivan illich juga memulai analisisnya buku tersebut dengan memaparkan arti dari membebaskan masyarakat dari kecenderungan menganggap sekolah sebagai satu-satunya lembaga pendidikan.⁹ Ivan illich mencoba menafsirkan bahwa tidak hanya pendidikan saja yang dibentuk oleh sekolah melainkan realitas sosial juga dibentuk oleh sekolah.

Illich mengancam pendidikan (sekolah) yang berlangsung dalam zamannya karena di sekolah berlangsung dehumanisasi yaitu proses pengikisan martabat kemanusiaan, sekolah telah terasing dari kehidupan nyata. Pendidikan yang tidak lebih sebagai transfer ilmu atau pengajaran telah membunuh kehendak banyak orang untuk belajar secara mandiri. Sekolah dengan pengaturannya yang sangat ketat dalam waktu, tempat, bentuk, kegiatan, dan tujuan belajar bukan merupakan pendidikan yang baik karena mengekang kebebasan. Maka dari itu, sekolah yang merupakan bagian singkat dari hidup bukanlah pendidikan yang sesungguhnya. Orang yang berpendidikan bukanlah orang yang hanya mempunyai gelar dari sekolah. Namun lebih dari itu, pendidikan adalah pengalaman yang dapat diambil dari kontak dirinya dengan ruang dan waktu selama hidupnya. Dan sekolah tidak menerima kriteria diatas.

Berbicara tentang tujuan pendidikan, pada hakikatnya berbicara tentang tujuan hidup manusia. Sebab, pendidikan hanyalah suatu alat yang digunakan manusia untuk

⁹ Ivan Illich, *Bebaskan masyarakat dari sekolah*, 3

memelihara kelanjutan hidupnya (survival), baik sebagai individu maupun masyarakat.¹⁰ Sebagai individu, diharapkan pendidikan bisa meningkatkan kualitas sumber daya manusia baik dari potensi kognitif, psikomotorik, dan afektif, guna menghadapi perkembangan zaman yang bersifat dinamis. Sebagai masyarakat, bagaimana pendidikan bisa menjadi alat mobilitas transformasi sosial. Ivan illich telah menyebutkan tujuan pendidikan dalam magnus opus-nya “*Deschooling Society*”. Ivan Illich berpendapat bahwa tujuan utama pendidikan adalah pembebasan. Dari pernyataan dapat diketahui bahwa Illich menginginkan bahwa pendidikan seharusnya memiliki tujuan untuk membebaskan manusia agar dapat belajar dengan cara membebaskan individu untuk dapat memperoleh sumber belajar, membebaskan manusia untuk membagikan keterampilannya dan menjamin kebebasan mengajar, membebaskan individu untuk tidak berharap pada jasa profesi manapun, menjamin adanya saran dan kritik tentang pendidikan.

Illich mengancam pendidikan (sekolah) yang berlangsung dalam zamannya karena di sekolah berlangsung dehumanisasi yaitu proses pengikisan martabat kemanusiaan, sekolah telah terasing dari kehidupan nyata. Pendidikan yang tidak lebih sebagai transfer ilmu atau pengajaran telah membunuh kehendak banyak orang untuk belajar secara mandiri. Sekolah dengan pengaturannya yang sangat ketat dalam waktu, tempat, bentuk kegiatan, dan tujuan belajar bukan merupakan pendidikan yang baik karena mengekang kebebasan.

C. Tipologi Kesadaran Kritis

Pendidikan bagi Paulo Freire ialah berorientasi untuk membebaskan manusia dari kungkungan rasa takut dan tertekan akibat otoritas kekuasaan (penindasan). Konsep yang ditawarkan oleh Freire ini, secara ideal mestinya mampu menjadi solusi atas bentuk-bentuk ketimpangan sistem pendidikan kita, baik secara teoritik maupun praktik di lapangan. Menurut Paulo Freire, dalam konsep pendidikan gaya bank, pengetahuan adalah merupakan sebuah anugerah yang di hibahkan oleh mereka yang menganggap diri berpengetahuan kepada mereka yang di anggap tidak memiliki pengetahuan apa-apa. Menganggap bodoh secara mutlak pada orang lain, sebuah ciri dari ideologi penindasan, berarti mengingkari pendidikan dan pengetahuan sebagai proses pencarian. Tidaklah mengherankan jika konsep pendidikan gaya bank

¹⁰ Hasan Langgulung, *Asas-asas Pendidikan Islam* (Jakarta: Pustaka Al-Husna Baru, 2003), 297.

memandang manusia sebagai makhluk yang dapat di samakan dengan sebuah benda dan gampang di atur.

Dalam “pendidikan hadap masalah” itu guru belajar dari murid dan murid belajar dari guru. Guru menjadi rekan murid yang melibatkan diri dan merangsang daya pemikiran kritis para murid. Dengan demikian kedua belah pihak bersama-sama mengembangkan kemampuan untuk mengerti secara kritis dirinya sendiri dan dunia tempat mereka berada. Mereka akan melihat bahwa dunia bukan merupakan realias yang statis, melainkan suatu proses “menjadi”, makhluk yang belum selesai, yang berada dalam dan dengan kenyataan yang belum selesai. Sebagai respon atas praktek pendidikan anti realitas, Freire menegaskan bahwa pendidikan harus diarahkan pada proses hadap-masalah. Titik tolak penyusunan progam pendidikan atau politik harus beranjak dari kekinian, eksistensial dan konkrit yang mencerminkan aspirasi-aspirasi rakyat. Untuk mencapai pendidikan yang ideal bagi freire membagi beberapa tipologi kesadaran.

Freire menggolongkan kesadaran manusia menjadi: kesadaran magis (magical consciousness), kesadaran naif (naival consciousness) dan kesadaran kritis (critical consciousness). Yang dimaksud kesadaran magis yakni tingkat kesadaran yang tidak mampu mengetahui kaitan antara satu faktor dan faktor lainnya. Misalnya saja masyarakat miskin yang tidak mampu melihat kaitan kemiskinan mereka dengan sistem politik dan kebudayaan. Kesadaran magis lebih melihat faktor di luar manusia (natural maupun supra natural) sebagai penyebab ketakberdayaan. Proses pendidikan yang menggunakan logika ini tidak memberikan kemampuan analisis, kaitan antara sistem dan struktur terhadap satu permasalahan masyarakat. Murid secara dogmatik menerima “kebenaran” dari guru, tanpa ada mekanisme untuk memahami “makna” ideologi dari setiap konsepsi atas kehidupan masyarakat.¹¹

Yang kedua adalah kesadaran naif. Keadaan yang dikategorikan dalam kesadaran ini adalah melihat “aspek manusia” menjadi akar penyebab masalah masyarakat. Dalam kesadaran ini, masalah etika, kreativitas, “need for achievement” dianggap sebagai penentu perubahan sosial. Jadi dalam menganalisis mengapa suatu masyarakat miskin, bagi mereka disebabkan karena “salah” masyarakat sendiri, yakni mereka malas, tidak memiliki jiwa kewiraswastaan, atau tidak memiliki budaya

¹¹ Paulo Freire, *Menggugat Pendidikan fundamentalisme, Konservatif, liberal, Anarkis: “Pendidikan yang Membebaskan, Pendidikan yang Memanusiakan”*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 434-435.

“membangun” dan seterusnya. Oleh karena itu “man power development” adalah sesuatu yang diharapkan akan menjadi pemicu perubahan. Pendidikan dalam konteks ini juga tidak mempertanyakan sistem dan struktur, bahkan sistem dan struktur yang ada adalah sudah baik dan benar, merupakan faktor “given” dan oleh sebab itu tidak perlu dipertanyakan. Tugas pendidikan adalah bagaimana membuat dan mengarahkan agar murid bisa masuk beradaptasi dengan sistem yang sudah benar tersebut.¹²

Kesadaran ketiga disebut sebagai kesadaran kritis. Kesadaran ini lebih melihat sistem dan struktur sebagai sumber masalah. Pendekatan struktur menghindari “blaming the victims” dan lebih menganalisis untuk secara kritis menyadari struktur dan sistem sosial, politik, ekonomi dan budaya dan akibatnya pada keadaan masyarakat. Paradigma kritis dalam pendidikan, melatih murid untuk mampu mengidentifikasi “ketidakadilan” dalam sistem dan struktur yang ada, kemudian mampu melakukan analisis bagaimana sistem dan struktur itu bekerja, serta bagaimana mentransformasikannya. Tugas pendidikan dalam paradigma kritis adalah menciptakan ruang dan kesempatan agar peserta pendidikan terlibat dalam suatu proses penciptaan struktur yang secara fundamental baru dan lebih baik.¹³

D. Kritik dan Tantangan Pendidikan saat ini

Tidak dipungkiri pada masa ini memang digembor-gemborkan era digital 4.0, maka semua sektor tentunya telah mempersiapkan sistem dalam mengimbangi era digital 4.0 ini, agar tidak tergerus oleh zaman termasuk dunia pendidikan, salah satu program yang di sampaikan oleh kementerian pendidikan Indonesia adalah pendidikan di era digital 4.0, tentu hal ini bisa menjadi peluang sekaligus tantangan bagi dunia pendidikan di Indonesia agar pendidikan di Indonesia mempersiapkan dirinya dalam perkembangan teknologi digital atau digitalisasi pendidikan yang kuat. Di era digital ini dunia pendidikan di Indonesia tentu memiliki peluang untuk bisa semakin maju, diantara peluang itu tentunya harus menjadi hal yang harus kita siapkan sedini mungkin, tentunya persiapan ini meliputi berbagai aspek, baik dari infrastruktur, kebijakan, sumber daya manusia, lembaga pendidikan, biaya serta kesiapan peserta didik dan masyarakat dalam mengimbangi digitalisasi pendidikan secara merata dan efektif serta tetap bisa mencapai tujuan pendidikan yang sudah ditetapkan.

¹² Faqih, “*Pengantar Ideologi...*”, hlm. xvii.

¹³ Faqih, “*Pengantar Ideologi...*”, hlm. xvii.

Kemudian diantara tatangan dunia pendidikan di Indonesia pada era digital ini, adalah bagaimana tujuan pendidikan adalah selain wawasan yang luas namun juga memiliki karakter atau akhlak yang mulia, hal ini menjadi tantangan bagi dunia pendidikan di era digital ini, karena akhlak atau karakter ini akan efektif ketika terjadi interaksi secara langsung dengan lingkungan pendidikan yang sudah disiapkan, yang mana pendidikan karakter ini belum bisa digantikan dengan teknologi secanggih apapun, sedangkan pendidikan karakter ini menjadi ciri khas bahkan keunggulan pendidikan Indonesia. Sehingga perlu adanya kajian yang mendalam, walaupun diterapkan digitalisasi pendidikan namun jangan sampai karakter ini tergerus dengan adanya digital ini, hal ini bisa kita rasakan pada masa pandemi ini yang mana pembelajaran serba daring, maka bisa dirasakan oleh guru maupun orang tua yang merasa anak-anaknya mengalami kemerosotan akhlak, sehingga anak-anak hanya asyik dengan dunianya sendiri dalam dunia digital tanpa memperdulikan orang lain.

Keberhasilan program digitalisasi pendidikan Indonesia sangat bergantung pada kesiapan dari setiap aspek, baik lembaga maupun sumber daya manusianya. Khususnya dalam aspek infrastruktur pendidikan. Secara umum, sudah ada tiga aspek yang setidaknya dapat dikatakan cukup baik dalam merespon pendidikan berbasis digital. Yakni, regulator, pengajar atau guru, dan siswa. Pemerintah telah menyiapkan dan membahas roadmap sistem yang akan dipakai. Termasuk platform, kurikulum, dan kualifikasi yang dibutuhkan. Sedangkan guru dan siswa tidak diragukan lagi sudah cukup familiar dengan teknologi digital. Persoalan utamanya adalah infrastruktur penunjang yang dibutuhkan untuk bisa menyelenggarakan digitalisasi pendidikan secara menyeluruh. Contohnya adalah lab komputer dan sistem informasi sekolah.

Hanya untuk laboratorium komputer saja, masih banyak sekolah yang kesulitan memenuhi standar dari Kemendikbud, yakni 30 buah per sekolah. Bahkan bila ada sekalipun, kualitas dari perangkat yang dipakai masih jauh dari standar yang dapat menunjang platform teknologi pendidikan. Tidak hanya perangkat, sekolah wajib memiliki sistem informasi yang mumpuni agar bisa diakses dengan lancar selama 24/7 oleh siswa, guru, serta orang tua. Namun, mayoritas sekolah bahkan belum membangun website resmi atau sistem informasi sejenis. Pada akhirnya, sekolah atau lembaga pendidikan di Indonesia harus terlebih dulu berpikir bagaimana cara untuk menyediakan infrastruktur pendidikan yang layak untuk platform digital, sebelum melangkah ke pembangunan sistem.

E. Pendidikan Digital yang Ideal

Pada *Online Learning* dimana peserta didik dan pendidik dipisah, pendidik harus mengetahui prinsip-prinsip belajar dan bagaimana peserta didik belajar. Rovail (2002) menyatakan bahwa alat penyampaian bukanlah faktor penentu kualitas belajar; melainkan desain mata pelajaran yang menentukan keefektifan belajar. Dalam merancang suatu materi belajar online, tidak ada satu teori yang harus diikuti melainkan harus menggunakan kombinasi teori-teori. Adapun Teori belajar dalam Online Learning adalah sebagai berikut:

1. Teori Behavioristik

Menyatakan bahwa tingkah laku yang dapat dilihat menunjukkan apakah peserta didik telah belajar sesuatu atau tidak, dan bukan apa yang terjadi pada fikiran peserta didik (Ally 2002). Menanggapi hal ini, beberapa pendidik menyatakan bahwa tidak semua belajar dapat dilihat dan ada hal yang lebih dari pada sekedar perubahan tingkah laku.

2. Teori Kognitif

Menyatakan bahwa belajar mencakup penggunaan daya ingat, motivasi dan fikiran, dan refleksi merupakan hal terpenting dalam belajar. Psikologi Kognitif memandang bahwa belajar sebagai proses internal dan jumlah yang dipelajari tergantung pada kapasitas proses belajar, usaha yang dilakukan selama proses belajar, kedalaman proses tersebut dan struktur pengetahuan yang dimiliki siswa.

3. Teori Konstruktivistik

Menyatakan bahwa peserta didik menginterpretasi informasi dan dunia sesuai dengan realitas personal mereka, dan mereka belajar melalui observasi, proses, dan membentuk informasi kedalam pengetahuan personalnya.¹⁴

¹⁴ I Nyoman Mardika, “Dasar-Dasar Teori Pendidikan Untuk Online Learning” (2007).

RUNDOWN TECHNICAL MEETING
PENGENALAN BUDAYA AKADEMIK & KEMAHASISWAAN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUNAN KALIJAGA

WIB

Waktu Indonesia Barat

Pulau Sumatera, Jawa, Kalimantan Barat, Dan Kalimantan Tengah

Hari/Tanggal : Selasa, 17 Agustus 2021

WIB	KEGIATAN	KET
09.00 – 09.20	Pengkondisian Peserta	Via Zoom
09.20 – 10.00	Panitia Menyapa	Via Zoom
10.00 – 10. 40	Sosialisasi Acara PBAK	Via Zoom
10.40 – 11.00	Semarak Kemerdekaan	Via Zoom
11.00 – 11.25	Penutup	Via Zoom

WITA

Waktu Indonesia Tengah

Pulau Sulawesi, Kepulauan Sunda Kecil, Nusa Tenggara, Kalimantan Selatan, Kalamantan Timur dan Kalimantan Utara

Hari/Tanggal : Selasa, 17 Agustus 2021

WITA	KEGIATAN	KET
10.00 – 10.20	Pengkondisian Peserta	Via Zoom
10.20 – 11.00	Panitia Menyapa	Via Zoom
11.00 – 11. 40	Sosialisasi Acara PBAK	Via Zoom
11.40 – 12.00	Semarak Kemerdekaan	Via Zoom
12.00 – 12.25	Penutup	Via Zoom

WIT
Waktu Indonesia Timur
Pulau Maluku, Maluku Utara, Papua Dan Papua Barat

Hari/Tanggal : Selasa, 17 Agustus 2021

WIT	KEGIATAN	KET
11.00 – 11.20	Pengkondisian Peserta	Via Zoom
11.20 – 12.00	Panitia Menyapa	Via Zoom
12.00 – 12.40	Sosialisasi Acara PBAK	Via Zoom
12.40 – 13.00	Semarak Kemerdekaan	Via Zoom
13.00 – 13.25	Penutup	Via Zoom

RUNDOWN ACARA (HARI KEDUA)
Pengenalan Buaya Akademik & Mahasiswa 2021
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
WIB

Waktu Indonesia Barat
Pulau Sumatera, Jawa, Kalimantan Barat, Dan Kalimantan Tengah

Hari/Tanggal : Jum'at, 20 Agustus 2021

Waktu	Kegiatan	Keterangan
06.30 – 07.00	Sholat Duha	Di Tempat Masing - Masing
07.00 – 07.30	Pengkondisian Peserta	Via Zoom
07.30 – 08.15	Pembukaan	Via Zoom
08.15 – 08.45	Welcome Kalijaga Muda	Via Zoom
08.45 – 09.00	Break	
09.00 – 09.45	Materi 1 Identitas Bangsa	Via Zoom
09.45 – 10.30	Diskusi Grup	Panitia
10.30 – 11.10	Pengenalan Fakultas	Via Zoom
11.10 – 12.30	Break	
12.30 – 13.15	Materi 2 Keislaman	
13.15 – 14.00	Diskusi Grup	Panitia
14.00 – 14.15	Gebyar PBAK	Via Zoom
14.15 – 14.30	Penutup	Via Zoom

WITA

Waktu Indonesia Tengah

Pulau Sulawesi, Kepulauan Sunda Kecil, Nusa Tenggara, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara

Hari/Tanggal : Jum'at, 20 Agustus 2021

Waktu	Kegiatan	Keterangan
07.30 – 08.00	Sholat Duha	Di Tempat Masing - Masing
08.00 – 08.30	Pengkondisian Peserta	Via Zoom
08.30 – 09.15	Pembukaan	Via Zoom
09.15 – 09.45	Welcome Kalijaga Muda	Via Zoom
09.45 – 10.00	Break	
10.00 – 10.45	Materi 1 Identitas Bangsa	Via Zoom
10.45 – 11.30	Diskusi Grup	Panitia
11.30 – 12.10	Pengenalan Fakultas	Via Zoom
12.10 – 13.30	Break	
13.30 – 14.15	Materi 2 Keislaman	
14.15 – 15.00	Diskusi Grup	Panitia
15.00 – 15.15	Gebyar PBAK	Via Zoom
15.15 – 15.30	Penutup	Via Zoom

WIT
Waktu Indonesia Timur
Pulau Maluku, Maluku Utara, Papua Dan Papua Barat

Hari/Tanggal : Jum'at, 20 Agustus 2021

Waktu	Kegiatan	Keterangan
08.30 – 09.00	Sholat Duha	Di Tempat Masing - Masing
09.00 – 09.30	Pengkondisian Peserta	Via Zoom
09.30 – 10.15	Pembukaan	Via Zoom
10.15 – 10.45	Welcome Kalijaga Muda	Via Zoom
10.45 – 11.00	Break	
11.00 – 11.45	Materi 1 Identitas Bangsa	Via Zoom
11.45 – 12.30	Diskusi Grup	Panitia
12.30 – 13. 10	Pengenalan Fakultas	Via Zoom
13.10 – 14.30	Break	
14.30 – 15.15	Materi 2 Keislaman	
15.15 – 16.00	Disksi Grup	Panitia
16.00 – 16.15	Gebyar PBAK	Via Zoom
16.15 – 16.30	Penutup	Via Zoom

RUNDOWN ACARA (HARI KETIGA)
Pengenalan Buaya Akademik & KEMAHASISWAAN 2021
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

WIB

Waktu Indonesia Barat

Pulau Sumatera, Jawa, Kalimantan Barat, Dan Kalimantan Tengah

Hari/Tanggal : Sabtu, 21 Agustus 2021

Waktu	Kegiatan	Keterangan
06.30 – 07.00	Sholat Duha	Di Tempat Masing – Masing
07.00 – 07.25	Pengkondisian Peserta	Panitia/Via Zoom
07.25 – 07.55	Euforia PBAK	Panitia/Via Zoom
07.55 – 08.40	Pengenalan Prodi	Panitia/Via Zoom
08.40 – 09.30	Pengenalan Ormawa	Panitia/Via Zoom
09.30 – 09.45	Break	
09.45 – 10.30	Materi 3 Pendidikan Era Digital	Panitia/Via Zoom
10.30 – 11.15	Diskusi Grup	Panitia
11.15 – 11.35	Gebyar PBAK	Panitia/Via Zoom
11.35 – 12.05	Penutup	Panitia/Via Zoom

WITA

Waktu Indonesia Tengah

Pulau Sulawesi, Kepulauan Sunda Kecil, Nusa Tenggara, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara

Hari/Tanggal : Sabtu, 21 Agustus 2021

Waktu	Kegiatan	Keterangan
07.30 – 08.00	Sholat Duha	Di Tempat Masing – Masing
08.00 – 08.25	Pengkondisian Peserta	Panitia/Via Zoom
08.25 – 08.55	Uforia PBAK	Panitia/Via Zoom
08.55 – 09.40	Pengenalan Prodi	Panitia/Via Zoom
09.40 – 10.30	Pengenalan Ormawa	Panitia/Via Zoom
10.30 – 10.45	Break	
10.45 – 11.30	Materi 3 Pendidikan Era Digital	Panitia/Via Zoom
11.30 – 12.15	Diskusi Grup	Panitia
12.15 – 12.35	Gebyar PBAK	Panitia/Via Zoom
12.35 – 13.05	Penutup	Panitia/Via Zoom

WIT
Waktu Indonesia Timur
Pulau Maluku, Maluku Utara, Papua Dan Papua Barat

Hari/Tanggal : Sabtu, 21 Agustus 2021

Waktu	Kegiatan	Keterangan
08.30 – 09.00	Sholat Duha Di Tempat Masing – Masing	Di tempat masing-masing
09.00 – 09.25	Pengkondisian Peserta	Panitia/Via Zoom
09.25 – 09.55	Euforia PBAK	Panitia/Via Zoom
09.55 – 10.40	Pengenalan Prodi	Panitia/Via Zoom
10.40 – 11.30	Pengenalan Ormawa	Panitia/Via Zoom
11.30 – 11.45	Break	
11.45 – 12.30	Materi 3 Pendidikan Era Digital	Panitia/Via Zoom
12.30 – 13.15	Diskusi Grup	Panitia
13.15 – 13.35	Gebyar PBAK	Panitia/Via Zoom
13.35 – 14.05	Penutup	Panitia/Via Zoom

**TEKNIS KEGIATAN PESERTA TECHNICAL MEETING
PENGENALAN BUDAYA AKADEMIK & KEMAHASISWAAN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUNAN KALIJAGA**

WIB

Waktu Indonesia Barat

Pulau Sumatera, Jawa, Kalimantan Barat, Dan Kalimantan Tengah

Hari/Tanggal : Selasa, 17 Agustus 2021

Waktu	Keterangan	Teknis Kegiatan
09.00 – 09.20	Pengkondisian Peserta	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa baru masuk 15 menit sebelum kegiatan PBAK hari kedua dimulai. 2. Mahasiswa baru masuk dalam platform yang disediakan oleh panitia melalui link aplikasi yang ada. 3. Kegiatan Pengkondisian Peserta dilakukan oleh mahasiswa baru fakultas secara keseluruhan dalam satu forum yang akan dipandu oleh panitia. 4. Mahasiswa baru mengikuti seluruh rangkaian kegiatan Pengkondisian Peserta. 5. Mahasiswa baru mengikuti semua intruksi panitia
09.20 – 10.00	Panitia Menyapa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa baru masih ada pada platform yang sama dari link yang dibagikan di awal. 2. Kegiatan Panitia Menyapa ini dilakukan oleh mahasiswa baru fakultas secara keseluruhan dalam satu forum dengan mendengarkan pengenalan dari panitia. 3. Mahasiswa baru mengikuti seluruh rangkaian kegiatan Pengenalan Panitia. 4. Mahasiswa baru mengikuti semua intruksi panitia
10.00 – 10.40	Sosialisasi Acara PBAK	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa baru masih ada pada platform yang sama dari link yang dibagikan di awal.

		<ol style="list-style-type: none"> 2. Kegiatan Sosialisasi Acara PBAK ini dilakukan oleh mahasiswa baru fakultas secara keseluruhan dalam satu forum dengan mendengarkan pengenalan dari panitia. 3. Mahasiswa baru mengikuti seluruh rangkaian kegiatan Sosialisasi Acara PBAK. 4. Mahasiswa baru mengikuti semua intruksi panitia
10.40 – 11.00	Semarak Kemerdekaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa baru masih ada pada platform yang sama dari link yang dibagikan di awal. 2. Kegiatan Semarak Kemerdekaan ini dilakukan oleh mahasiswa baru fakultas secara keseluruhan dalam satu forum dengan mendengarkan pengenalan dari panitia. 3. Mahasiswa baru mengikuti seluruh rangkaian kegiatan Semarak Kemerdekaan. Mahasiswa baru mengikuti semua intruksi panitia
11.00 – 11.25	Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa baru masih ada pada platform yang sama dari link yang dibagikan di awal. 2. Kegiatan Penutupan dilakukan oleh mahasiswa baru fakultas secara keseluruhan dalam satu forum. 3. Mahasiswa baru mengikuti seluruh rangkaian kegiatan Penutupan. Mahasiswa baru mengikuti seluruh intruksi panitia

WITA
Waktu Indonesia Tengah
Pulau Sulawesi, Kepulauan Sunda Kecil, Nusa Tenggara, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara

Hari/Tanggal : Selasa, 17 Agustus 2021

Waktu	Keterangan	Teknis Kegiatan
10.00 – 10.20	Pengondisian Peserta	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa baru masuk 15 menit sebelum kegiatan PBAK hari kedua dimulai. 2. Mahasiswa baru masuk dalam platform yang disediakan oleh panitia melalui link aplikasi yang ada. 3. Kegiatan Pengondisian Peserta dilakukan oleh mahasiswa baru fakultas secara keseluruhan dalam satu forum yang akan dipandu oleh panitia. 4. Mahasiswa baru mengikuti seluruh rangkaian kegiatan Pengondisian Peserta. 5. Mahasiswa baru mengikuti semua intruksi panitia
10.20 – 11.00	Panitia Menyapa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa baru masih ada pada platform yang sama dari link yang dibagikan di awal. 2. Kegiatan Panitia Menyapa ini dilakukan oleh mahasiswa baru fakultas secara keseluruhan dalam satu forum dengan mendengarkan pengenalan dari panitia. 3. Mahasiswa baru mengikuti seluruh rangkaian kegiatan Pengenalan Panitia. 4. Mahasiswa baru mengikuti semua intruksi panitia
11.00 – 11. 40	Sosialisasi Acara PBAK	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa baru masih ada pada platform yang sama dari link yang dibagikan di awal. 2. Kegiatan Sosialisasi Acara PBAK ini dilakukan oleh mahasiswa baru fakultas secara keseluruhan dalam satu forum dengan mendengarkan pengenalan dari panitia. 3. Mahasiswa baru mengikuti seluruh rangkaian kegiatan Sosialisasi Acara PBAK.

		4. Mahasiswa baru mengikuti semua intruksi panitia
11.40 – 12.00	Semarak Kemerdekaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa baru masih ada pada platform yang sama dari link yang dibagikan di awal. 2. Kegiatan Semarak Kemerdekaan ini dilakukan oleh mahasiswa baru fakultas secara keseluruhan dalam satu forum dengan mendengarkan pengenalan dari panitia. 3. Mahasiswa baru mengikuti seluruh rangkaian kegiatan Semarak Kemerdekaan. 4. Mahasiswa baru mengikuti semua intruksi panitia
12.00 – 12.25	Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa baru masih ada pada platform yang sama dari link yang dibagikan di awal. 2. Kegiatan Penutupan dilakukan oleh mahasiswa baru fakultas secara keseluruhan dalam satu forum. 3. Mahasiswa baru mengikuti seluruh rangkaian kegiatan Penutupan. 4. Mahasiswa baru mengikuti seluruh intruksi panitia

WIT
Waktu Indonesia Timur
Pulau Maluku, Maluku Utara, Papua Dan Papua Barat

Hari/Tanggal : Selasa, 17 Agustus 2021

Waktu	Keterangan	Teknis Kegiatan
11.00 – 11.20	Pengkondisian Peserta	<p>6. Mahasiswa baru masuk 15 menit sebelum kegiatan PBAK hari kedua dimulai.</p> <p>7. Mahasiswa baru masuk dalam platform yang disediakan oleh panitia melalui link aplikasi yang ada.</p> <p>8. Kegiatan Pengkondisian Peserta dilakukan oleh mahasiswa baru fakultas secara keseluruhan dalam satu forum yang akan dipandu oleh panitia.</p> <p>9. Mahasiswa baru mengikuti seluruh rangkaian kegiatan Pengkondisian Peserta.</p> <p>10. Mahasiswa baru mengikuti semua intruksi panitia</p>
11.20 – 12.00	Panitia Menyapa	<p>5. Mahasiswa baru masih ada pada platform yang sama dari link yang dibagikan di awal.</p> <p>6. Kegiatan Panitia Menyapa ini dilakukan oleh mahasiswa baru fakultas secara keseluruhan dalam satu forum dengan mendengarkan pengenalan dari panitia.</p> <p>7. Mahasiswa baru mengikuti seluruh rangkaian kegiatan Pengenalan Panitia.</p> <p>8. Mahasiswa baru mengikuti semua intruksi panitia</p>
12.00 – 12.40	Sosialisasi Acara PBAK	<p>5. Mahasiswa baru masih ada pada platform yang sama dari link yang dibagikan di awal.</p> <p>6. Kegiatan Sosialisasi Acara PBAK ini dilakukan oleh mahasiswa baru fakultas secara keseluruhan dalam satu forum dengan mendengarkan pengenalan dari panitia.</p>

		<p>7. Mahasiswa baru mengikuti seluruh rangkaian kegiatan Sosialisasi Acara PBAK.</p> <p>8. Mahasiswa baru mengikuti semua intruksi panitia</p>
12.40 – 13.00	Semarak Kemerdekaan	<p>4. Mahasiswa baru masih ada pada platform yang sama dari link yang dibagikan di awal.</p> <p>5. Kegiatan Semarak Kemerdekaan ini dilakukan oleh mahasiswa baru fakultas secara keseluruhan dalam satu forum dengan mendengarkan pengenalan dari panitia.</p> <p>6. Mahasiswa baru mengikuti seluruh rangkaian kegiatan Semarak Kemerdekaan.</p> <p>Mahasiswa baru mengikuti semua intruksi panitia</p>
13.00 – 13.25	Penutup	<p>4. Mahasiswa baru masih ada pada platform yang sama dari link yang dibagikan di awal.</p> <p>5. Kegiatan Penutupan dilakukan oleh mahasiswa baru fakultas secara keseluruhan dalam satu forum.</p> <p>6. Mahasiswa baru mengikuti seluruh rangkaian kegiatan Penutupan.</p> <p>Mahasiswa baru mengikuti seluruh intruksi panitia</p>

TEKNIS KEGIATAN PESERTA (HARI KEDUA)
Pengenalan Buaya Akademik & Kemahasiswaan 2021
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

WIB

Waktu Indonesia Barat

Pulau Sumatera, Jawa, Kalimantan Barat, Dan Kalimantan Tengah

Hari/Tanggal : Jum'at, 20 Agustus 2021

Waktu	Kegiatan	Teknis Kegiatan
06.30 – 07.00	Sholat Duha	Mahasiswa melakukan sholat dhuha dirumah masing-masing
07.00 – 07.30	Pengkondisian Peserta	<ol style="list-style-type: none"> 11. Mahasiswa baru masuk 15 menit sebelum kegiatan PBAK hari kedua dimulai. 12. Mahasiswa baru masuk dalam platform yang disediakan oleh panitia melalui link aplikasi yang ada. 13. Kegiatan Pengkondisian Peserta dilakukan oleh mahasiswa baru fakultas secara keseluruhan dalam satu forum yang akan dipandu oleh panitia. 14. Mahasiswa baru mengikuti seluruh rangkaian kegiatan Pengkondisian Peserta. 15. Mahasiswa baru mengikuti semua intruksi panitia
07.30 – 08.15	Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa baru masih ada pada platform yang sama dari link yang dibagikan di awal. 2. Kegiatan Pembukaan dilakukan oleh mahasiswa baru fakultas secara keseluruhan dalam satu forum. 3. Mahasiswa baru mengikuti seluruh rangkaian kegiatan Pembukaan. 4. Mahasiswa baru mengikuti semua intruksi panitia

08.15 – 08.45	Welcome Kalijaga Muda	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa baru masih ada pada platform yang sama dari link yang dibagikan di awal. 2. Kegiatan Welcome Kalijaga Muda dilakukan oleh mahasiswa baru fakultas secara keseluruhan dalam satu forum dan dalam link yang sama. 3. Mahasiswa baru mengikuti seluruh rangkaian kegiatan Sambut Mahasiswa Baru. 4. Mahasiswa baru mengikuti seluruh intruksi panitia
08.45 – 09.00	Break	
09.00 – 09.45	Materi 1 Identitas Bangsa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa baru masih ada pada platform yang sama dari link yang dibagikan di awal. 2. Kegiatan Materi 1 Identitas Bangsa dilakukan oleh mahasiswa baru fakultas secara keseluruhan dalam satu forum dan dalam link yang sama. 3. Mahasiswa baru mendengarkan segala materi yang disampaikan. 4. Mahasiswa baru mengikuti seluruh rangkaian kegiatan Materi 1 Identitas Bangsa. 5. Mahasiswa baru mengikuti seluruh intruksi panitia.
09.45 – 10.30	Diskusi Grup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa baru masuk dalam grup whatsapp masing masing Kelompok Diskusi (DG). 2. Kegiatan Diskusi Grup dilakukan oleh mahasiswa baru berdasarkan Kelompok Diskusi (DG).

		<ol style="list-style-type: none"> 3. Mahasiswa baru mengikuti seluruh rangkaian kegiatan Materi 1 Identitas Bangsa. 4. Mahasiswa baru mengikuti seluruh intruksi panitia.
10.30 – 11.10	Pengenalan Fakultas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa baru masih ada pada platform yang sama dari link yang dibagikan di awal. 2. Kegiatan Profil Fakultas dilakukan oleh mahasiswa baru fakultas secara keseluruhan dalam satu forum. 3. Mahasiswa baru mengikuti seluruh rangkaian kegiatan Profil Fakultas. 4. Mahasiswa baru mengikuti seluruh intruksi panitia.
11.10 – 12.30	Break	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa baru diperbolehkan untuk meninggalkan forum. 2. Mahasiswa baru masuk kembali ke forum 10 menit sebelum kegiatan dimulai
12.30 – 13.15	Materi 2 Keislaman	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa baru masih ada pada platform yang sama dari link yang dibagikan di awal. 2. Kegiatan Materi 2 keislaman dilakukan oleh mahasiswa baru fakultas secara keseluruhan dalam satu forum dan dalam link yang sama. 3. Mahasiswa baru mendengarkan segala materi yang disampaikan. 4. Mahasiswa baru mengikuti seluruh rangkaian kegiatan Materi 2 keislaman. 5. Mahasiswa baru mengikuti seluruh intruksi panitia.

13.15 – 14.00	Diskusi Grup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa baru masuk dalam grup whatsapp masing masing Kelompok Diskusi (DG). 2. Kegiatan Diskusi Grup dilakukan oleh mahasiswa baru berdasarkan Kelompok Diskusi (DG). 3. Mahasiswa baru mengikuti seluruh rangkaian kegiatan Materi 1 Identitas Bangsa. 4. Mahasiswa baru mengikuti seluruh intruksi panitia.
14.00 – 14.15	Gebyar PBAK	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa baru masih ada pada platform yang sama dari link yang dibagikan di awal. 2. Kegiatan Gebyar PBAK dilakukan oleh mahasiswa baru fakultas secara keseluruhan dalam satu forum. 3. Mahasiswa baru mengikuti seluruh rangkaian kegiatan Profil Fakultas. 4. Mahasiswa baru mengikuti seluruh intruksi panitia.
14.15 – 14.30	Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 7. Mahasiswa baru masih ada pada platform yang sama dari link yang dibagikan di awal. 8. Kegiatan Penutupan dilakukan oleh mahasiswa baru fakultas secara keseluruhan dalam satu forum. 9. Mahasiswa baru mengikuti seluruh rangkaian kegiatan Penutupan. 10. Mahasiswa baru mengikuti seluruh intruksi panitia

WITA
Waktu Indonesia Tengah
Pulau Sulawesi, Kepulauan Sunda Kecil, Nusa Tenggara, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara

Hari/Tanggal : Jum'at, 20 Agustus 2021

Waktu	Kegiatan	Teknis Kegiatan
07.30 – 08.00	Sholat Duha	Mahasiswa melakukan sholat dhuha dirumah masing-masing
08.00 – 08.30	Pengkondisian Peserta	<p>16. Mahasiswa baru masuk 15 menit sebelum kegiatan PBAK hari kedua dimulai.</p> <p>17. Mahasiswa baru masuk dalam platform yang disediakan oleh panitia melalui link aplikasi yang ada.</p> <p>18. Kegiatan Pengkondisian Peserta dilakukan oleh mahasiswa baru fakultas secara keseluruhan dalam satu forum yang akan dipandu oleh panitia.</p> <p>19. Mahasiswa baru mengikuti seluruh rangkaian kegiatan Pengkondisian Peserta.</p> <p>20. Mahasiswa baru mengikuti semua intruksi panitia</p>
08.30 – 09.15	Pembukaan	<p>5. Mahasiswa baru masih ada pada platform yang sama dari link yang dibagikan di awal.</p> <p>6. Kegiatan Pembukaan dilakukan oleh mahasiswa baru fakultas secara keseluruhan dalam satu forum.</p> <p>7. Mahasiswa baru mengikuti seluruh rangkaian kegiatan Pembukaan.</p> <p>8. Mahasiswa baru mengikuti semua intruksi panitia</p>
09.15 – 09.45	Welcome Kalijaga Muda	5. Mahasiswa baru masih ada pada platform yang sama dari link yang dibagikan di awal.

		<p>6. Kegiatan Welcome Kalijaga Muda dilakukan oleh mahasiswa baru fakultas secara keseluruhan dalam satu forum dan dalam link yang sama.</p> <p>7. Mahasiswa baru mengikuti seluruh rangkaian kegiatan Sambut Mahasiswa Baru.</p> <p>8. Mahasiswa baru mengikuti seluruh intruksi panitia</p>
09.45 – 10.00	Break	
10.00 – 10.45	Materi 1 Identitas Bangsa	<p>6. Mahasiswa baru masih ada pada platform yang sama dari link yang dibagikan di awal.</p> <p>7. Kegiatan Materi 1 Identitas Bangsa dilakukan oleh mahasiswa baru fakultas secara keseluruhan dalam satu forum dan dalam link yang sama.</p> <p>8. Mahasiswa baru mendengarkan segala materi yang disampaikan.</p> <p>9. Mahasiswa baru mengikuti seluruh rangkaian kegiatan Materi 1 Identitas Bangsa.</p> <p>10. Mahasiswa baru mengikuti seluruh intruksi panitia.</p>
10.45 – 11.30	Diskusi Grup	<p>5. Mahasiswa baru masuk dalam grup whatsapp masing masing Kelompok Diskusi (DG).</p> <p>6. Kegiatan Diskusi Grup dilakukan oleh mahasiswa baru berdasarkan Kelompok Diskusi (DG).</p> <p>7. Mahasiswa baru mengikuti seluruh rangkaian kegiatan Materi 1 Identitas Bangsa.</p> <p>8. Mahasiswa baru mengikuti seluruh intruksi panitia.</p>

11.30 – 12.10	Pengenalan Fakultas	<ol style="list-style-type: none"> 5. Mahasiswa baru masih ada pada platform yang sama dari link yang dibagikan di awal. 6. Kegiatan Profil Fakultas dilakukan oleh mahasiswa baru fakultas secara keseluruhan dalam satu forum. 7. Mahasiswa baru mengikuti seluruh rangkaian kegiatan Profil Fakultas. 8. Mahasiswa baru mengikuti seluruh intruksi panitia.
12.10 – 13.30	Break	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa baru diperbolehkan untuk meninggalkan forum. 2. Mahasiswa baru masuk kembali ke forum 10 menit sebelum kegiatan dimulai
13.30 – 14.15	Materi 2 Keislaman	<ol style="list-style-type: none"> 6. Mahasiswa baru masih ada pada platform yang sama dari link yang dibagikan di awal. 7. Kegiatan Materi 2 keislaman dilakukan oleh mahasiswa baru fakultas secara keseluruhan dalam satu forum dan dalam link yang sama. 8. Mahasiswa baru mendengarkan segala materi yang disampaikan. 9. Mahasiswa baru mengikuti seluruh rangkaian kegiatan Materi 2 keislaman. 10. Mahasiswa baru mengikuti seluruh intruksi panitia.
14.15 – 15.00	Diskusi Grup	<ol style="list-style-type: none"> 5. Mahasiswa baru masuk dalam grup whatsapp masing masing Kelompok Diskusi (DG). 6. Kegiatan Diskusi Grup dilakukan oleh mahasiswa baru berdasarkan Kelompok Diskusi (DG).

		<p>7. Mahasiswa baru mengikuti seluruh rangkaian kegiatan Materi 1 Identitas Bangsa.</p> <p>8. Mahasiswa baru mengikuti seluruh intruksi panitia.</p>
15.00 – 15.15	Gebyar PBAK	<p>5. Mahasiswa baru masih ada pada platform yang sama dari link yang dibagikan di awal.</p> <p>6. Kegiatan Gebyar PBAK dilakukan oleh mahasiswa baru fakultas secara keseluruhan dalam satu forum.</p> <p>7. Mahasiswa baru mengikuti seluruh rangkaian kegiatan Profil Fakultas.</p> <p>8. Mahasiswa baru mengikuti seluruh intruksi panitia.</p>
15.15 – 15.30	Penutup	<p>11. Mahasiswa baru masih ada pada platform yang sama dari link yang dibagikan di awal.</p> <p>12. Kegiatan Penutupan dilakukan oleh mahasiswa baru fakultas secara keseluruhan dalam satu forum.</p> <p>13. Mahasiswa baru mengikuti seluruh rangkaian kegiatan Penutupan.</p> <p>14. Mahasiswa baru mengikuti seluruh intruksi panitia</p>

WIT

Waktu Indonesia Timur

Pulau Maluku, Maluku Utara, Papua Dan Papua Barat

Hari/Tanggal : Jum'at, 20 Agustus 2021

Waktu	Kegiatan	Teknis Kegiatan
08.30 – 09.00	Sholat Duha	Mahasiswa melakukan sholat dhuha dirumah masing-masing
09.00 – 09.30	Pengondisian Peserta	<ol style="list-style-type: none">1. Mahasiswa baru masuk 15 menit sebelum kegiatan PBAK hari kedua dimulai.2. Mahasiswa baru masuk dalam platform yang disediakan oleh panitia melalui link aplikasi yang ada.3. Kegiatan Pengondisian Peserta dilakukan oleh mahasiswa baru fakultas secara keseluruhan dalam satu forum yang akan dipandu oleh panitia.4. Mahasiswa baru mengikuti seluruh rangkaian kegiatan Pengondisian Peserta.5. Mahasiswa baru mengikuti semua intruksi panitia
09.30 – 10.15	Pembukaan	<ol style="list-style-type: none">9. Mahasiswa baru masih ada pada platform yang sama dari link yang dibagikan di awal.10. Kegiatan Pembukaan dilakukan oleh mahasiswa baru fakultas secara keseluruhan dalam satu forum.11. Mahasiswa baru mengikuti seluruh rangkaian kegiatan Pembukaan.12. Mahasiswa baru mengikuti semua intruksi panitia
10.15 – 10.45	Welcome Kalijaga Muda	<ol style="list-style-type: none">9. Mahasiswa baru masih ada pada platform yang sama dari link yang dibagikan di awal.

		<p>10. Kegiatan Welcome Kalijaga Muda dilakukan oleh mahasiswa baru fakultas secara keseluruhan dalam satu forum dan dalam link yang sama.</p> <p>11. Mahasiswa baru mengikuti seluruh rangkaian kegiatan Sambut Mahasiswa Baru.</p> <p>12. Mahasiswa baru mengikuti seluruh intruksi panitia</p>
10.45 – 11.00	Break	<p>1. Mahasiswa baru diperbolehkan untuk meninggalkan forum tetapi bukan keluar platform.</p> <p>2. Mahasiswa baru masuk kembali ke forum 10 menit sebelum kegiatan dimulai</p>
11.00 – 11.45	Materi 1 Identitas Bangsa	<p>11. Mahasiswa baru masih ada pada platform yang sama dari link yang dibagikan di awal.</p> <p>12. Kegiatan Materi 1 Identitas Bangsa dilakukan oleh mahasiswa baru fakultas secara keseluruhan dalam satu forum dan dalam link yang sama.</p> <p>13. Mahasiswa baru mendengarkan segala materi yang disampaikan.</p> <p>14. Mahasiswa baru mengikuti seluruh rangkaian kegiatan Materi 1 Identitas Bangsa.</p> <p>15. Mahasiswa baru mengikuti seluruh intruksi panitia.</p>
11.45 – 12.30	Diskusi Grup	<p>9. Mahasiswa baru masuk dalam grup whatsapp masing masing Kelompok Diskusi (DG).</p> <p>10. Kegiatan Diskusi Grup dilakukan oleh mahasiswa baru berdasarkan Kelompok Diskusi (DG).</p>

		<p>11. Mahasiswa baru mengikuti seluruh rangkaian kegiatan Materi 1 Identitas Bangsa.</p> <p>12. Mahasiswa baru mengikuti seluruh intruksi panitia.</p>
12.30 – 13.10	Pengenalan Fakultas	<p>9. Mahasiswa baru masih ada pada platform yang sama dari link yang dibagikan di awal.</p> <p>10. Kegiatan Profil Fakultas dilakukan oleh mahasiswa baru fakultas secara keseluruhan dalam satu forum.</p> <p>11. Mahasiswa baru mengikuti seluruh rangkaian kegiatan Profil Fakultas.</p> <p>12. Mahasiswa baru mengikuti seluruh intruksi panitia.</p>
13.10 – 14.30	Break	<p>1. Mahasiswa baru diperbolehkan untuk meninggalkan forum.</p> <p>2. Mahasiswa baru masuk kembali ke forum 10 menit sebelum kegiatan dimulai</p>
14.30 – 15.15	Materi 2 Keislaman	<p>11. Mahasiswa baru masih ada pada platform yang sama dari link yang dibagikan di awal.</p> <p>12. Kegiatan Materi 2 keislaman dilakukan oleh mahasiswa baru fakultas secara keseluruhan dalam satu forum dan dalam link yang sama.</p> <p>13. Mahasiswa baru mendengarkan segala materi yang disampaikan.</p> <p>14. Mahasiswa baru mengikuti seluruh rangkaian kegiatan Materi 2 keislaman.</p> <p>15. Mahasiswa baru mengikuti seluruh intruksi panitia.</p>

15.15 – 16.00	Diskusi Grup	<p>9. Mahasiswa baru masuk dalam grup whatsapp masing masing Kelompok Diskusi (DG).</p> <p>10. Kegiatan Diskusi Grup dilakukan oleh mahasiswa baru berdasarkan Kelompok Diskusi (DG).</p> <p>11. Mahasiswa baru mengikuti seluruh rangkaian kegiatan Materi 1 Identitas Bangsa.</p> <p>12. Mahasiswa baru mengikuti seluruh intruksi panitia.</p>
16.00 – 16.15	Gebyar PBAK	<p>9. Mahasiswa baru masih ada pada platform yang sama dari link yang dibagikan di awal.</p> <p>10. Kegiatan Gebyar PBAK dilakukan oleh mahasiswa baru fakultas secara keseluruhan dalam satu forum.</p> <p>11. Mahasiswa baru mengikuti seluruh rangkaian kegiatan Profil Fakultas.</p> <p>12. Mahasiswa baru mengikuti seluruh intruksi panitia.</p>
16.15 – 16.30	Penutup	<p>1. Mahasiswa baru masih ada pada platform yang sama dari link yang dibagikan di awal.</p> <p>2. Kegiatan Penutupan dilakukan oleh mahasiswa baru fakultas secara keseluruhan dalam satu forum.</p> <p>3. Mahasiswa baru mengikuti seluruh rangkaian kegiatan Penutupan.</p> <p>4. Mahasiswa baru mengikuti seluruh intruksi panitia</p>

TEKNIS KEGIATAN PESERTA (HARI KETIGA)
Pengenalan Buaya Akademik & KEMAHASISWAAN 2021
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

WIB

Waktu Indonesia Barat

Pulau Sumatera, Jawa, Kalimantan Barat, Dan Kalimantan Tengah

Hari/Tanggal : Sabtu, 21 Agustus 2021

Waktu	Kegiatan	Keterangan
06.30 – 07.00	Sholat Duha	Mahasiswa melakukan sholat dhuha dirumah masing-masing
07.00 – 07.25	Pengkondisian Peserta	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa baru masuk 15 menit sebelum kegiatan PBAK hari kedua dimulai. 2. Mahasiswa baru masuk dalam platform yang disediakan oleh panitia melalui link aplikasi yang ada. 3. Kegiatan Pengkondisian Peserta dilakukan oleh mahasiswa baru fakultas secara keseluruhan dalam satu forum yang akan dipandu oleh panitia. 4. Mahasiswa baru mengikuti seluruh rangkaian kegiatan Pengkondisian Peserta. 5. Mahasiswa baru mengikuti semua intruksi panitia
07.25 – 07.55	Euforia PBAK	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa baru masih ada pada platform yang sama dari link yang dibagikan di awal. 2. Kegiatan Euforia PBAK dilakukan oleh mahasiswa baru fakultas secara keseluruhan dalam satu forum. 3. Mahasiswa baru mengikuti seluruh rangkaian kegiatan Euforia PBAK. 4. Mahasiswa baru mengikuti seluruh intruksi panitia.

07.55 – 08.40	Pengenalan Prodi	<ol style="list-style-type: none"> 1. mahasiswa baru masih ada pada platform yang sama dari link yang dibagikan di awal. 2. Kegiatan Pengenaan Prodi , dilakukan oleh mahasiswa baru berdasarkan pengelompokan jurusan yang akan diampu secara langsung oleh Kaprodi. 3. Mahasiswa baru mengikuti seluruh rangkaian kegiatan Pengenalan Prodi. 4. Mahasiswa baru mengikuti seluruh intruksi panitia.
08.40 – 09.30	Pengenalan Ormawa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa baru masih dalam platform yang sama seperti kegiatan Profil Ke-Prodi-an. 2. Kegiatan Profil Ormawa dilakukan oleh mahasiswa baru berdasarkan pengelompokan jurusan. 3. Mahasiswa baru mengikuti seluruh rangkaian kegiatan Profil Ormawa. 4. Mahasiswa baru mengikuti seluruh intruksi panitia.
09.30 – 09.45	Break	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa baru diperbolehkan untuk meninggalkan forum tetapi tidak boleh keluar platform. 2. Mahasiswa baru masuk kembali ke forum 10 menit sebelum kegiatan dimulai
09.45 – 10.30	Materi 3 Pendidikan Era Digital	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa baru masih ada pada platform yang sama dari link yang dibagikan di awal. 2. Kegiatan Materi 3 Pendidikan Era Digital dilakukan oleh mahasiswa baru fakultas secara keseluruhan dalam satu forum dan dalam link yang sama. 3. Mahasiswa baru mendengarkan segala materi yang disampaikan.

		<p>4. Mahasiswa baru mengikuti seluruh rangkaian kegiatan Materi 3 Pendidikan Era Digital.</p> <p>5. Mahasiswa baru mengikuti seluruh intruksi panitia.</p>
10.30 – 11.15	Diskusi Grup	<p>1. Mahasiswa baru masuk dalam grup whatsapp masing masing Kelompok Diskusi (DG).</p> <p>2. Kegiatan Diskusi Grup dilakukan oleh mahasiswa baru berdasarkan Kelompok Diskusi (DG).</p> <p>3. Mahasiswa baru mengikuti seluruh rangkaian kegiatan Materi 1 Identitas Bangsa.</p> <p>4. Mahasiswa baru mengikuti seluruh intruksi panitia.</p>
11.15 – 11.35	Gebyar PBAK	<p>1. Mahasiswa baru masih ada pada platform yang sama dari link yang dibagikan di awal.</p> <p>2. Kegiatan Gebyar PBAK dilakukan oleh mahasiswa baru fakultas secara keseluruhan dalam satu forum.</p> <p>3. Mahasiswa baru mengikuti seluruh rangkaian kegiatan Profil Fakultas.</p> <p>4. Mahasiswa baru mengikuti seluruh intruksi panitia.</p>
11.35 – 12.05	Penutup	<p>1. Mahasiswa baru masih ada pada platform yang sama dari link yang dibagikan di awal.</p> <p>2. Kegiatan Penutupan dilakukan oleh mahasiswa baru fakultas secara keseluruhan dalam satu forum.</p>

		<p>3. Mahasiswa baru mengikuti seluruh rangkaian kegiatan Penutupan.</p> <p>4. Mahasiswa baru mengikuti seluruh intruksi panitia</p>
--	--	---

WITA
Waktu Indonesia Tengah
Pulau Sulawesi, Kepulauan Sunda Kecil, Nusa Tenggara, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara

Hari/Tanggal : Sabtu, 21 Agustus 2021

Waktu	Kegiatan	Keterangan
07.30 – 08.00	Sholat Duha	Mahasiswa melakukan sholat dhuha dirumah masing-masing
08.00 – 08.25	Pengkondisian Peserta	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa baru masuk 15 menit sebelum kegiatan PBAK hari kedua dimulai. 2. Mahasiswa baru masuk dalam platform yang disediakan oleh panitia melalui link aplikasi yang ada. 3. Kegiatan Pengkondisian Peserta dilakukan oleh mahasiswa baru fakultas secara keseluruhan dalam satu forum yang akan dipandu oleh panitia. 4. Mahasiswa baru mengikuti seluruh rangkaian kegiatan Pengkondisian Peserta. 5. Mahasiswa baru mengikuti semua intruksi panitia
08.25 – 08.55	Euforia PBAK	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa baru masih ada pada platform yang sama dari link yang dibagikan di awal. 2. Kegiatan Euforia PBAK dilakukan oleh mahasiswa baru fakultas secara keseluruhan dalam satu forum. 3. Mahasiswa baru mengikuti seluruh rangkaian kegiatan Euforia PBAK. 4. Mahasiswa baru mengikuti seluruh intruksi panitia.
08.55 – 09.40	Pengenalan Prodi	<ol style="list-style-type: none"> 1. mahasiswa baru masih ada pada platform yang sama dari link yang dibagikan di awal.

		<ol style="list-style-type: none"> 2. Kegiatan Pengenaan Prodi , dilakukan oleh mahasiswa baru berdasarkan pengelompokan jurusan yang akan diampu secara langsung oleh Kaprodi. 3. Mahasiswa baru mengikuti seluruh rangkaian kegiatan Pengenal Prodi. 4. Mahasiswa baru mengikuti seluruh intruksi panitia.
09.40 – 10.30	Pengenal Ormawa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa baru masih dalam platform yang sama seperti kegiatan Profil Ke-Prodi-an. 2. Kegiatan Profil Ormawa dilakukan oleh mahasiswa baru berdasarkan pengelompokan jurusan. 3. Mahasiswa baru mengikuti seluruh rangkaian kegiatan Profil Ormawa. 4. Mahasiswa baru mengikuti seluruh intruksi panitia.
10.30 – 10.45	Break	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa baru diperbolehkan untuk meninggalkan forum tetapi tidak boleh keluar platform. 2. Mahasiswa baru masuk kembali ke forum 10 menit sebelum kegiatan dimulai
10.45 – 11.30	Materi 3 Pendidikan Era Digital	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa baru masih ada pada platform yang sama dari link yang dibagikan di awal. 2. Kegiatan Materi 3 Pendidikan Era Digital dilakukan oleh mahasiswa baru fakultas secara keseluruhan dalam satu forum dan dalam link yang sama. 3. Mahasiswa baru mendengarkan segala materi yang disampaikan.

		<ol style="list-style-type: none"> 4. Mahasiswa baru mengikuti seluruh rangkaian kegiatan Materi 3 Pendidikan Era Digital. 5. Mahasiswa baru mengikuti seluruh intruksi panitia.
11.30 – 12.15	Diskusi Grup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa baru masuk dalam grup whatsapp masing masing Kelompok Diskusi (DG). 2. Kegiatan Diskusi Grup dilakukan oleh mahasiswa baru berdasarkan Kelompok Diskusi (DG). 3. Mahasiswa baru mengikuti seluruh rangkaian kegiatan Materi 1 Identitas Bangsa. 4. Mahasiswa baru mengikuti seluruh intruksi panitia.
12.15 – 12.35	Gebyar PBAK	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa baru masih ada pada platform yang sama dari link yang dibagikan di awal. 2. Kegiatan Gebyar PBAK dilakukan oleh mahasiswa baru fakultas secara keseluruhan dalam satu forum. 3. Mahasiswa baru mengikuti seluruh rangkaian kegiatan Profil Fakultas. 4. Mahasiswa baru mengikuti seluruh intruksi panitia.
12.35 – 13.05	Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa baru masih ada pada platform yang sama dari link yang dibagikan di awal. 2. Kegiatan Penutupan dilakukan oleh mahasiswa baru fakultas secara keseluruhan dalam satu forum.

		<ol style="list-style-type: none">3. Mahasiswa baru mengikuti seluruh rangkaian kegiatan Penutupan.4. Mahasiswa baru mengikuti seluruh intruksi panitia
--	--	---

WIT
Waktu Indonesia Timur
Pulau Maluku, Maluku Utara, Papua Dan Papua Barat

Hari/Tanggal : Sabtu, 21 Agustus 2021

Waktu	Kegiatan	Keterangan
08.30 – 09.00	Sholat Duha	Mahasiswa melakukan sholat dhuha dirumah masing-masing
09.00 – 09.25	Pengondisian Peserta	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa baru masuk 15 menit sebelum kegiatan PBAK hari kedua dimulai. 2. Mahasiswa baru masuk dalam platform yang disediakan oleh panitia melalui link aplikasi yang ada. 3. Kegiatan Pengondisian Peserta dilakukan oleh mahasiswa baru fakultas secara keseluruhan dalam satu forum yang akan dipandu oleh panitia. 4. Mahasiswa baru mengikuti seluruh rangkaian kegiatan Pengondisian Peserta. 5. Mahasiswa baru mengikuti semua intruksi panitia
09.25 – 09.55	Euforia PBAK	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa baru masih ada pada platform yang sama dari link yang dibagikan di awal. 2. Kegiatan Uforia PBAK dilakukan oleh mahasiswa baru fakultas secara keseluruhan dalam satu forum. 3. Mahasiswa baru mengikuti seluruh rangkaian kegiatan Euforia PBAK. 4. Mahasiswa baru mengikuti seluruh intruksi panitia.
09.55 – 10.40	Pengenalan Prodi	<ol style="list-style-type: none"> 1. mahasiswa baru masih ada pada platform yang sama dari link yang dibagikan di awal.

		<ol style="list-style-type: none"> 2. Kegiatan Pengenaan Prodi , dilakukan oleh mahasiswa baru berdasarkan pengelompokan jurusan yang akan diampu secara langsung oleh Kaprodi. 3. Mahasiswa baru mengikuti seluruh rangkaian kegiatan Pengenal Prodi. 4. Mahasiswa baru mengikuti seluruh intruksi panitia.
10.40 – 11.30	Pengenal Ormawa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa baru masih dalam platform yang sama seperti kegiatan Profil Ke-Prodi-an. 2. Kegiatan Profil Ormawa dilakukan oleh mahasiswa baru berdasarkan pengelompokan jurusan. 3. Mahasiswa baru mengikuti seluruh rangkaian kegiatan Profil Ormawa. 4. Mahasiswa baru mengikuti seluruh intruksi panitia.
11.30 – 11.45	Break	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa baru diperbolehkan untuk meninggalkan forum tetapi tidak boleh keluar platform. 2. Mahasiswa baru masuk kembali ke forum 10 menit sebelum kegiatan dimulai
11.45 – 12.30	Materi 3 Pendidikan Era Digital	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa baru masih ada pada platform yang sama dari link yang dibagikan di awal. 2. Kegiatan Materi 3 Pendidikan Era Digital dilakukan oleh mahasiswa baru fakultas secara keseluruhan dalam satu forum dan dalam link yang sama. 3. Mahasiswa baru mendengarkan segala materi yang disampaikan.

		<ol style="list-style-type: none"> 4. Mahasiswa baru mengikuti seluruh rangkaian kegiatan Materi 3 Pendidikan Era Digital. 5. Mahasiswa baru mengikuti seluruh intruksi panitia.
12.30 – 13.15	Diskusi Grup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa baru masuk dalam grup whatsapp masing masing Kelompok Diskusi (DG). 2. Kegiatan Diskusi Grup dilakukan oleh mahasiswa baru berdasarkan Kelompok Diskusi (DG). 3. Mahasiswa baru mengikuti seluruh rangkaian kegiatan Materi 1 Identitas Bangsa. 4. Mahasiswa baru mengikuti seluruh intruksi panitia.
13.15 – 13.35	Gebyar PBAK	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa baru masih ada pada platform yang sama dari link yang dibagikan di awal. 2. Kegiatan Gebyar PBAK dilakukan oleh mahasiswa baru fakultas secara keseluruhan dalam satu forum. 3. Mahasiswa baru mengikuti seluruh rangkaian kegiatan Profil Fakultas. 4. Mahasiswa baru mengikuti seluruh intruksi panitia.
13.35 – 14.05	Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa baru masih ada pada platform yang sama dari link yang dibagikan di awal. 2. Kegiatan Penutupan dilakukan oleh mahasiswa baru fakultas secara keseluruhan dalam satu forum.

		<ol style="list-style-type: none">3. Mahasiswa baru mengikuti seluruh rangkaian kegiatan Penutupan.4. Mahasiswa baru mengikuti seluruh intruksi panitia
--	--	---

STRUKTUR PENGURUS

SEMA FITK

Nama	Jabatan
Badan Pengurus Harian	
Acep Wahyu	Ketua
Yeti Rohmatun	Sekretaris
Sebrina Nurmaenita	Bendahara
Komisi Advokasi	
Alfian Nur Rifqi	Koordinator
Nur Insyaffana Kayla Oktaviona	Anggota
Fastabikul Khairat	Anggota
Nindi Kurnia Ilahi	Anggota
Komisi Budgeting	
Habibah Ella Tasya	Koordinator
Dahlia Waroka	Anggota
Lesta Berta Alvianingsih	Anggota
Yola Maulida	Anggota
Komisi Legaliting dan Controlling	
Muhammad Rizqi Ashof	Koordinator
Hilmi Ahmad Marzuqi	Anggota
Nuranisa	Anggota
Nur Muhammad Gasmi	Anggota

DEMA FITK

JABATAN	NAMA	NIM	PRODI
Ketua	M. Lubab Rofiul Ula	18104080071	PGMI
Wakil Ketua	Destika Ferawati	18104030070	PIAUD
Sekretaris	Alisia Kurnia Ramandani	19104070059	P. BIO
Bendahara	Happy Asy Syifaini Abadiyyah	19104080029	PGMI

JABATAN	NAMA	NIM	PRODI
Departemen Hubungan Internal			
Kepala Departemen	Anwar Dhobith	18104010003	PAI
Staff Departemen	Vicky Hikmatul Qur'an	18104090022	MPI
Staff Departemen	Laili Nur Ramadhani	18106080038	PBIO
Staff Departemen	M. Fajrul Husni Hafsa	19104090074	MPI
Staff Departemen	Rosi Asri Astuti	19104050041	PFIS

JABATAN	NAMA	NIM	PRODI
Departemen Hubungan Eksternal			
Kepala Departemen	Niken Safifah Erliana	18104080018	PGMI
Staff Departemen	Moh. Usamah	18106080047	PBIO
Staff Departemen	Emah Hindun Rofiqoh	19104010129	PAI
Staff Departemen	Sri Ayuningsih	1910406007	PKIM
Staff Departemen	N.S Lubby Abdur Rahman	19104010015	PAI

JABATAN	NAMA	NIM	PRODI
Departemen Media dan Informasi			
Kepala Departemen	Fendi Ardian Yusuf K	19104070030	PBIO
Staff Departemen	Hanny Rizqiyana N	18104010087	PAI
Staff Departemen	Rusmalia	18104020011	PBA
Staff Departemen	Ayu Salwa Naziyatun Najah	19104020076	PBA
Staff Departemen	Nipsi Anis Barus	19104090043	MPI

JABATAN	NAMA	NIM	PRODI
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan			
Kepala Departemen	Toha Harun Al Rasyid	18104020026	PBA
Staff Departemen	Nur Ikhsan Prayoga	18104060029	PKIM
Staff Departemen	Kartika Nur Cahyanti	19104030055	PIAUD
Staff Departemen	Anggi Syahputri	19104020062	PBA
Staff Departemen	Salsabila I'tilaful Adzibah	19104010084	PAI

JABATAN	NAMA	NIM	PRODI
Departemen Kajian Aksi Strategis dan Pengabdian Masyarakat			
Kepala Departemen	Abdul Afwu Godly Prayitno	19104010022	PAI
Staff Departemen	Aliya Rohmani	18104010024	PAI
Staff Departemen	Hasna Azizah	19104030041	PIAUD
Staff Departemen	M. Jihan Romadhon	19104010046	PAI
Staff Departemen	Alya Putri Dewi Anjani	19104070037	PBIO

JABATAN	NAMA	NIM	PRODI
Departemen Pengembangan Sumber Daya Manusia			
Kepala Departemen	Alviansyah Putra Indrayadi	18106000017	PMAT
Staff Departemen	Chaerunisa	18104090024	MPI
Staff Departemen	Atho' Amrulloh	19104010005	PAI
Staff Departemen	Mutiah Az-Zahro	19104070044	PBIO
Staff Departemen	Salimna Birohmatin	19104020053	PBA

HMPS PAI

No	JABATAN	NAMA	NIM
1.	Ketua	Yusuf Aly	19104010067
2.	Wakil Ketua	Wanto	19104010125
3.	Sekretaris I	Salsabila Nur Imatul Adzillah	19104010085
4.	Sekretaris II	Auliyaul Muhimmah	20104010054
5.	Bendahara	Inayah Nur Afni	19104010007
6.	Co. Departemen Intelektual	Anissa Amalia	19104010083
7.	Anggota Departemen Intelektual	Qory Ayu Nur Fatmawati	19104010094
8.	Anggota Departemen Intelektual	Chaerunisa Hikmatuzahwa	20104010012
9.	Anggota Departemen Intelektual	Afif Farraz Arkhan	20104010044
10.	Anggota Departemen Intelektual	Febri Amin Nurrohman	20104010074
11.	Co. Departemen Jaringan dan Komunikasi	Azka Nazih Burhanul Ghifari	19104010009
12.	Anggota Departemen Jaringan dan Komunikasi	Iwan Shohib El Hasan	19104010037
13.	Anggota Departemen Jaringan dan Komunikasi	Suci Luthfiah Azahro	19104010069
14.	Anggota Departemen Jaringan dan Komunikasi	Nely Anggraeni Ayuningtyas	20104010064
15.	Anggota Departemen Jaringan dan Komunikasi	Aditya Dwi Saputro	20104010088
16.	Co. Departemen Media dan Jurnalistik	Muhammad Kholilurrohman	20104010087
17.	Anggota Departemen Media dan Jurnalistik	Hanif Faturahim	19104010008
18.	Anggota Departemen Media dan Jurnalistik	Risya Dzulfika Fauziah	19104010021
19.	Anggota Departemen Media dan Jurnalistik	Umi Mahdyah Nabila	19104010041
20.	Anggota Departemen Media dan Jurnalistik	Joko kastiawan	20104010060
21.	Co. Departemen Pengembangan Bakat dan Minat	Lutfi Fauziah	19104010102
22.	Anggota Departemen Pengembangan Bakat dan Minat	Fatihah Ni'mah	19104010055

23.	Anggota Departemen Pengembangan Bakat dan Minat	Ahmad Haiban Itqon	19104010010
24.	Anggota Departemen Pengembangan Bakat dan Minat	Anis Nurazizah Irawati	19104010072
25.	Anggota Departemen Pengembangan Bakat dan Minat	Muhammad Yasir Mubarak	19104010095
26.	Anggota Departemen Pengembangan Bakat dan Minat	M. Arfin Yusnian	20104010025
27.	Co. Departemen Sosial dan Masyarakat	Pajrul ilmi	19104010076
28.	Anggota Departemen Sosial dan Masyarakat	Uswatun Hasanah	19104010073
29.	Anggota Departemen Sosial dan Masyarakat	Agung Prasetyo	20104010032
30.	Anggota Departemen Sosial dan Masyarakat	Apriliana Indah Lestari	20104010038
31.	Anggota Departemen Sosial dan Masyarakat	Eko Nurwanto	20104010039
32.	Anggota Departemen Sosial dan Masyarakat	Ima Fatimatusholiha	20104010050

HMPS PBA

NO	JABATAN	NAMA	NIM
1	Ketua	Elis Sakinatul Puadah	18104020087
2	Wakil Ketua	Burdah Mahfudzah	19104020088
3	Sekretaris 1	Marsha Alief Noermayanti	18104020060
4	Sekretaris 2	Annisa Syifaul Husna	20104020041
5	Bendahara	Windi Novrianti	18104020017
6	Dep. Intelektual (CO)	Rana Musa Paradiska	19104020037
7	Dep. Intelektual	Lailatul Masruro	19104020047
8	Dep. Intelektual	Wafa' Rizqiya Adira	19104020022
9	Dep. Intelektual	Muhammad Raffy Faturrahman	19104020018
10	Dep. Intelektual	Zahrotunnisa	19104020070
11	Dep. Intelektual	Ahmad Naufal Hawari	20104020020
12	Dep. Intelektual	Muhammad Ivang Rizaldi	20104020025
13	Dep. Intelektual	Siti Nurlia	20104020013

14	Dep. PSDM (CO)	Miftah Farid	19104020008
15	Dep. PSDM	Ahmad Rizki Ramadhan	19104020024
16	Dep. PSDM	Budi Pratam	19104020004
17	Dep. PSDM	Khoirul Abdilah Harahap	19204020009
18	Dep. PSDM	Roisul Umam	20104020004
19	Dep. PSDM	Putri Alfiyatul	20104020063
20	Dep. PSDM	Inna Cahya	20104020016
21	Dep. PSDM	Muhammad Jundi Algifari	20104020050
22	Dep. Media (CO)	Hamdan Hadi Purnomo	19104020080
23	Dep. Media	Muhammad Kharis Syifaul Anam	20104020031
24	Dep. Media	Muhammad Kasyful Albab	20104020060
25	Dep. Media	Azhar Maulana	20104020061
26	Dep. Media	Muhammad Khanif Istakhori	20104020054
27	Dep. Media	Alfan Zuhri Mubarak	20104020062
28	Dep. Media	Nisaul Mahfudziah	20104020028
29	Dep. Ekonomi Dan Kreatif (CO)	Delia Marlina	19104020032
30	Dep. Ekonomi Dan Kreatif	Ihsan Irfandi	19104020003
31	Dep. Ekonomi Dan Kreatif	Annisa Eka Rachmah	19104020041
32	Dep. Ekonomi Dan Kreatif	Nisma Nisrina	19104020040
33	Dep. Ekonomi Dan Kreatif	Naila Shafi	20104020022
34	Dep. Ekonomi Dan Kreatif	Gigih yulianto	20104020040

HMPS PGMI

NO	NIM	NAMA	JABATAN
1	19104080033	Kamila Dwi Hapsari	Ketua
2	19104080004	Tiya Cahyani Dewi	Wakil Ketua
3	19104080008	Oky Puspitasari Aryaningtyas	Sekretaris I
4	20104080031	Erviana Rahma Yunnisa	Sekretaris II
5	19104080032	Sri Antari	Bendahara

6	19104080025	Rizqa Ni'matul Abrar	Divisi Pendidikan dan Intelektual
7	19104080019	Zulfah Nurul Auliya	Divisi Pendidikan dan Intelektual
8	19104080034	Fauziah Surya Nianingsih	Divisi Pendidikan dan Intelektual
9	20104080032	Aliya Hidayatika	Divisi Pendidikan dan Intelektual
10	20104080025	Aulia Himmawati	Divisi Pendidikan dan Intelektual
11	19104080006	Fiki Risma Durrotul Mukhoyyaroh	Divisi Kesenian dan Kewirausahaan
12	19104080038	Hikmah Sholehatun	Divisi Kesenian dan Kewirausahaan
13	19104080011	Arinal Haqqo	Divisi Kesenian dan Kewirausahaan
14	20104080049	Nur Laela Istiqomah	Divisi Kesenian dan Kewirausahaan
15	20104080043	Nurmalia Ahsani	Divisi Kesenian dan Kewirausahaan
16	19104080026	Frisma Mufti Hafisyah Dewanti	Divisi Pengembangan Masyarakat
17	19104080044	Hanifatul Chusna	Divisi Pengembangan Masyarakat

18	20104080059	Nabila Tasya Rahmania	Divisi Pengembangan Masyarakat
19	20104080033	Nurul Fauziah Agustin	Divisi Pengembangan Masyarakat
20	19104080013	Firda Luthfia Nada	Divisi Medkominfo
21	19104080048	Amalia Okta Nugraini	Divisi Medkominfo
22	19104080062	Isyfa Hani	Divisi Medkominfo
23	19104080005	Sayyid Abdul Munir	Divisi Medkominfo
24	20104080029	Shifa Malihatuszahra	Divisi Medkominfo
25	19104080041	Nur Indah Aryati	Divisi Advokasi
26	19104080076	Wahyu Hidayat	Divisi Advokasi
27	20104080067	Amelia Kholis Siregar	Divisi Advokasi
28	20104080016	Tantri Yuly Astuti	Divisi Advokasi

HMPS PIAUD

NO	JABATAN	NAMA	NIM
1	Ketua	Nur Faizatul Karomah	19104030053
2	Wakil Ketua	Dewi Sari Rachmawati	19104030036
3	Sekretaris 1	Ginan Nur Izzi	19104030015
4	Sekretaris 2	Laras Putri Azzahra	20104030059
5	Bendahara	An Nisa Fitria Fatimatuz Z	20104030050
6	Dep. Intelektual (CO)	Siti Sarah	19104030012
7	Dep. Intelektual	Farida Risky Aminah	19104030029
8	Dep. Intelektual	Retno Sulistyawati	19104030056
9	Dep. Intelektual	Annisa Fitri Oktaviani	20104030020
10	Dep. Intelektual	Hanum Putrisia Royani	20104030038
11	Dep. Intelektual	Siti Khoirotnun Nisa'	20104030040
12	Dep. Sosial Komunikasi (CO)	Dewi Oktaviani Mukti	19104030008
13	Dep. Sosial Komunikasi	Hilda Rismiyati Setyaningrum	19104030014
14	Dep. Sosial Komunikasi	Dian Laila Widyawati	19104030038
15	Dep. Sosial Komunikasi	Annisa Noor Hapsari	19104030061

16	Dep. Sosial Komunikasi	Mahbubatuz Zahroh	19104030065
17	Dep. Sosial Komunikasi	Ulfah Muhrijah Harahap	20104030007
18	Dep. Sosial Komunikasi	Hanifah Fuzianti	20104030014
19	Dep. SDM (CO)	Aisyah Hayu Prastiwi	19104030007
20	Dep. SDM	Salsabila Dzil Kamala	19104030006
21	Dep. SDM	Aplah Annisaa Nur Rahman	19104030003
22	Dep. SDM	Afif Azizah	19104030047
23	Dep. SDM	Shofwah Azizah	20104030039
24	Dep. SDM	Hallimatusa'diyah Suyoko	20104030039
25	Dep. SDM	Raisa Putri Auliani	20104030041
26	Dep. Cyber Media (CO)	Diena Syafira Azzahra	19104030084
27	Dep. Cyber Media	Nur Sukma Putri Hasibuan	19104030002
28	Dep. Cyber Media	Reina Sakina	19104030020
29	Dep. Cyber Media	Fawaza Habafillah	19104030060
30	Dep. Cyber Media	Listanti	19104030066
31	Dep. Cyber Media	Arini Putri Wahidah	20104030005

HMPS MPI

NO.	JABATAN	NAMA	Prodi/NIM
1.	Ketua	Thifal Khansa Nabila	MPI/19104090067
2.	Wakil Ketua	Muhammad Syafi'i	MPI/19104090071
3.	Sekretaris 1	Fina Dzurriyyatus Syarifah	MPI/19104090061
4.	Sekretaris 2	Rona Rosyadah	MPI/20104090011
5.	Bendahara	Silviana Siswanda	MPI/20104090075
6.	Co. Departemen Intelektual	Zulfi Alifah	MPI/19104090085
7.	Anggota Departemen Intelektual	Luthfiyyah salsabila	MPI/19104090084
8.	Anggota Departemen Intelektual	Zahro Ulfaturrohmatiririn	MPI/20104090040
9.	Anggota Departemen Intelektual	Afrahul Fadilah	MPI/20104090049
10.	Anggota Departemen Intelektual	Wafa Samsudin Juhri	MPI/20104090063

11.	Anggota Departemen Intelektual	Muhamad Fikri Halwan Fauzi	MPI/20104090078
12.	Anggota Departemen Intelektual	Riziq Syehab	MPI/20104090053
13.	Co. Departemen Minat dan Bakat	Khalid Husain Abdurrahman	MPI/20104090066
14.	Anggota Departemen Minat dan Bakat	Faradina Rokhmatul Miladiah	MPI/19104090027
15.	Anggota Departemen Minat dan Bakat	Reka Zivana Ayu Neysa	MPI/19104090078
16.	Anggota Departemen Minat dan Bakat	Diah Khoirohnissah	MPI/20104090079
17.	Anggota Departemen Minat dan Bakat	Rina Khaerunnisa	MPI/20104090023
18.	Anggota Departemen Minat dan Bakat	Nazila Khoerunnisa	MPI/20104090022
19.	Anggota Departemen Minat dan Bakat	Chaerul Annam Maulana	MPI/20104090026
20.	Co. Departemen Media Informasi	Ahmad Rizal	MPI/19104090009
21.	Anggota Departemen Media	M. Ridho Muslim Goffar	MPI/19104090030

22.	Anggota Departemen Media Informasi	Deviana Khoirotun Nisa	MPI/19104090063
23.	Anggota Departemen Media Informasi	Riris Salma Nirvana Putri	MPI/19104090066
24.	Anggota Departemen Media Informasi	Eka Tuti Zurika	MPI/20104090052
25.	Anggota Departemen Media Informasi	Nadiya Shofiyah	MPI/20104090042
26.	Anggota Departemen Media Informasi	Fiki Khoirotussihha	MPI/20104090054
27.	Co. Departemen Sosial dan Komunikasi	Heni Setiyowati	MPI/19104090038
28.	Anggota Departemen Sosial dan Komunikasi	Muhammad Dalhar	MPI/20104090071
29.	Anggota Departemen Sosial dan Komunikasi	Khoirun Nisa	MPI/20104090046
30.	Anggota Departemen Sosial dan Komunikasi	Mutifah Angghreini	MPI/20104090055

31.	Anggota Departemen Sosial dan Komunikasi	Via Rahmahsari Manah	MPI/20104090025
32.	Anggota Departemen Sosial dan Komunikasi	Mohammad Ghalil Gibran	MPI/20104090074
33.	Co. Departemen Pengabdian Masyarakat	Inditya Fadiana	MPI/19104090015
34.	Anggota Departemen Pengabdian Masyarakat	Muhammad Faisal	MPI/19104090029
35.	Anggota Departemen Pengabdian Masyarakat	Dela Eka Putri Agustin	MPI/20104090070
36.	Anggota Departemen Pengabdian Masyarakat	Ibnu Redha Al Farizi	MPI/20104090056
37.	Anggota Departemen Pengabdian Masyarakat	Hikmatul Fauziyah	MPI/20104090039
38.	Anggota Departemen Pengabdian Masyarakat	Asih Rohmatul Listiani	MPI/20104090018

HMPS PFIS

NO	JABATAN	NAMA
1	Ketua	Jihan Ariqatur Rafi'ah
2	Wakil Ketua	Pretty Oktianti M.K.P
3	Sekretaris 1	Fauziyyah Erina Salma
4	Sekretaris 2	Tri Wahyu Lestari
5	Bendahara 1	Rafif Ulwannafis
6	Bendahara 2	Lusi Yuliani
7	Dep. Intelektual & Kependidikan (CO)	Rizki Ramadhan
8	Dep. Intelektual & Kependidikan	Shima Hafizh A.B
9	Dep. Intelektual & Kependidikan	Santi Yanuar
10	Dep. Intelektual & Kependidikan	Sulisno
11	Dep. Intelektual & Kependidikan	Adinda Haniatul M
12	Dep. Ekonomi Kreatif (CO)	Sri Amanda Rizky
13	Dep. Ekonomi Kreatif	Ibrahim Haris
14	Dep. Ekonomi Kreatif	Rinda Rosyida Nafi'ah
15	Dep. Ekonomi Kreatif	Amin Al Akbar

16	Dep. Ekonomi Kreatif	Indah Permata Sari
17	Dep. Jurnalistik (CO)	Pipin Kurnia
18	Dep. Jurnalistik	Fadla Nurhasanah
19	Dep. Jurnalistik	Ahmad Fitriadi
20	Dep. Jurnalistik	Witnaeni Nur Wahiddayah
21	Dep. Jurnalistik	Susanto Deni Abrian
22	Dep. Minat & Bakat (CO)	Retno Yekti Utami
23	Dep. Minat & Bakat	Ailsa Zada Yusrika
24	Dep. Minat & Bakat	Lisa Suryani
25	Dep. Minat & Bakat	Ahmad Rivan Fauzi M
26	Dep. Minat & Bakat	Siti Julaiha
27	Dep. Advokasi & Jaringan (CO)	Henny Srihantika
28	Dep. Advokasi & Jaringan	Bayu Aji Amirullah
29	Dep. Advokasi & Jaringan	Hanik Wal Umoro
30	Dep. Advokasi & Jaringan	Anggia Pramesti
31	Dep. Sosial & Keagamaan (CO)	Choerun Nisa
32	Dep. Sosial & Keagamaan	M. Ihsan Hakiki
33	Dep. Sosial & Keagamaan	Nur Minatul Khusna
34	Dep. Sosial & Keagamaan	Nurmaliza Fazira
35	Dep. Sosial & Keagamaan	Bagus Abdurrahman

HMPS PKIM

NO	JABATAN	NAMA
1	Ketua	Khori Wanida Sari
2	Wakil Ketua	Raliandana Louise Santoso
3	Sekretaris 1	Indah Ayudia
4	Sekretaris 2	Fradhika Maulidina
5	Bendahara 1	Hafida Puspita
6	Bendahara 2	Zafira Mu'awana Azhara
7	Dep. Advokasi & Jaringan (CO)	Ahmat Dani
8	Dep. Advokasi & Jaringan	Ilham Aditya Anggara
9	Dep. Advokasi & Jaringan	Alfandi Ahmad

10	Dep. Advokasi & Jaringan	Alfina Ayu Dewanti
11	Dep. Advokasi & Jaringan	Khafifah Aulia Wulayalin
12	Dep. Advokasi & Jaringan	Windi Listyani
13	Dep. Minat & Bakat (CO)	Reny Alfina Rahmawati
14	Dep. Minat & Bakat	Fitria Nadin Wulandari
15	Dep. Minat & Bakat	Gerda Pintoko Tunjungsari
16	Dep. Minat & Bakat	Ulfa Nur Latifah
17	Dep. Minat & Bakat	Himmayatul Zulfa Ilmayani
18	Dep. Minat & Bakat	M. Za'im Umam Al-Ghifary
19	Dep. Ekonomi & Kesejahteraan (CO)	Hisyam Mashadi
20	Dep. Ekonomi & Kesejahteraan	Daril Ummahati
21	Dep. Ekonomi & Kesejahteraan	Mitaiz Zakiyya
22	Dep. Ekonomi & Kesejahteraan	Isna Fakhrusina Salsabilla
23	Dep. Sosial & Keagamaan (CO)	Masita Zumna Maulida
24	Dep. Sosial & Keagamaan	Didan Sopian
25	Dep. Sosial & Keagamaan	Zainul Afifah
26	Dep. Sosial & Keagamaan	Ilma Amalia
27	Dep. Sosial & Keagamaan	Sofi Nihayatul Kamilah
28	Dep. Pendidikan & Pengembangan (CO)	M. Aditya Hidayah
29	Dep. Pendidikan & Pengembangan	Abd. Latif
30	Dep. Pendidikan & Pengembangan	Dhi Ayu Wulan Septiya
31	Dep. Pendidikan & Pengembangan	Latansa Naelal Izzati
32	Dep. Pendidikan & Pengembangan	Sendika Harrista
33	Dep. Pendidikan & Pengembangan	Sagita Deswalya

HMPS PMAT

NAMA	JABATAN	PRODI/NIM
Muhammad Abdul Khakim	Ketua	Pemat/19104040013
Zam Zam Muhamad Alwi	Wakil Ketua	Pemat/19104040039
Lintang Ega Shavira	Sekretaris 1	Pemat/19104040048
Zahrina Salsabila	Sekretaris 2	Pemat/19104040011
Wina Octaviani	Bendahara 1	Pemat/19104040042
Sayidatul Maghfiroh Azzahra	Bendahara 2	Pemat/19104040058
Aninda Aulia Rahayu	Koordinator Departemen Pendidikan dan Intelektual	Pemat/19104040055
Salma Hakiim	Anggota Departemen Pendidikan dan Intelektual	Pemat/19104040027
Dian Ayu Andini	Anggota Departemen Pendidikan dan Intelektual	Pemat/19104040049
Tasya Rizkia Unsabila	Anggota Departemen Pendidikan dan Intelektual	Pemat/19104040052
Indah Fitriani	Anggota Departemen Pendidikan dan Intelektual	Pemat/19104040009
Firsta Adilaturrahmah	Anggota Departemen Pendidikan dan Intelektual	Pemat/19104040041
Siti Nurhalimah	Anggota Departemen Pendidikan dan Intelektual	Pemat/20104040057
Rohimatul janah	Anggota Departemen Pendidikan dan Intelektual	Pemat/20104040064
Roisatul Layyin Ragil Putri	Koordinator Departemen Advokasi dan Jaringan	Pemat/19104040057
Rofiyu Anggraini	Anggota Departemen Advokasi dan Jaringan	Pemat/20104040065
Mutia Ulfa	Anggota Departemen Advokasi dan Jaringan	Pemat/20104040048
Fuji Romdoni	Anggota Departemen Advokasi dan Jaringan	Pemat/20104040044
Jihan Qurrotu'aini	Anggota Departemen Advokasi dan Jaringan	Pemat/20104040042
Muhammad Zulfa Al Azizy	Anggota Departemen Advokasi dan Jaringan	Pemat/20104040050
Ida Nursaadah	Anggota Departemen Advokasi dan Jaringan	Pemat/20104040026

Muhammad Alfabaet Zuhudi	Anggota Departemen Advokasi dan Jaringan	Pemat/19104040001
Fika Sari Putri Kristiyaningrum	Koordinator Departemen Minat dan Bakat	Pemat/20104040053
Alivia Izazi Aqmarima	Anggota Departemen Minat dan Bakat	Pemat/19104040047
Fairuz Hasna Al Mumtazah	Anggota Departemen Minat dan Bakat	Pemat/19104040025
Icha Wardani	Anggota Departemen Minat dan Bakat	Pemat/20104040040
Sania Nuril Arifa	Anggota Departemen Minat dan Bakat	Pemat/20104040021
Muhammad Nauval Muwaffiq	Koordinator Departemen Ecopreneurship	Pemat/19104040002
Kintan Rahmaeda Cahyaningtias	Anggota Departemen Ecopreneurship	Pemat/19104040021
Leana Iramaya Phasa	Anggota Departemen Ecopreneurship	Pemat/19104040019
Hana Alifya Rachmanda	Anggota Departemen Ecopreneurship	Pemat/19104040032
Ulil Hikmah	Anggota Departemen Ecopreneurship	Pemat/20104040058
Safina Putri Diana	Anggota Departemen Ecopreneurship	Pemat/20104040022

HMPS PBIO

Ketua : Syifa Aliya Rahma (19104070045)

Wakil : Mayya Liyana (19104070061)

Sekretaris 1 : Desy Fitria Nuraini (19104070025)

Sekretaris 2 : Lukiana Dewi Saputri (20104070018)

Bendahara 1 : Eulis Sifaul Aulia (19104070004)

Bendahara 2 : Guschairani Harahap (20104070031)

Departemen Intelektual Dan Pendidikan.

Kepala Departemen : Egih Zusnandi M.(19104070017)

Anggota Departemen :

- Faiq Sayyida Nasa (19104070012)
- Nursita Laras (19104070008)
- Nakhwa Kamilia Fatoni (19104070013)
- Tazkia Aulia Nafi'ah (19104070049)
- Darin Hana Masithoh (20104070004)
- Necta Ayu Cahyanti (20104070027)

Departemen Minat dan Bakat.

Kepala Departemen : Rodziatun Yulikha (19104070050)

Anggota Departemen :

- Sausan Sulistia Dewi (19104070039)
- Khalida Lubaba Sufa (19104070056)
- Farah Diba Maulida (19104070032)
- Widyawati (20104070003)
- Rere Mutiari (20104070051)

Departemen Media dan Informasi.

Kepala Departemen : Muhammad Febri Akbar (19104070040)

Anggota Departemen :

- Azkia Salma (19104070048)
- Nanda Wimala Ekawati (19104070028)
- Ngade Wantara (20104070030)
- Aulia Murti (20104070050)
- Zahrotus Sanayah (20104070033)

Departemen Kewirausahaan dan Kekaryaan.

Kepala Departemen : Radyas Swista Atrianti(19104070015)

Anggota Departemen :

- Muhammad Rasyid N. K. (19104070033)
- Habibatul Unayah (19104070043)
- Khofifah Muawanah (19104070010)
- Indah Nur Azizah (19104070047)
- Annisa Rohmayanti (20104070010)
- Fathin Amalia Zulfa (20104070006)

Departemen Sosial dan Kerohanian.

Kepala Departemen : Abdul Hafiz (19104070046)

Anggota Departemen :

- M. Amin Rouf (19104070052)
- Siti Addinul Nasihah (19104070038)
- Qonita Khoisnanda (19104070011)
- Aqidatul Izzah (19104070027)
- Massalul A'la (20104070026)
- Wiwik Ayu Kusuma A (20104070049)

FORMATUR PANITIA PBAK
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Ketua : Nur Muhammad Gasmu

- Syamsul Maarif

Sekretaris : Alisia Kurnia Ramandani

- Annisa Syifaul Husna

Bendahara : Nur Insyafana Kayla O.

Guiders

Acara :

- Burdah Mahfudhah (CO)

- Rosi Asri Astuti (CO)

- Agung Prasetyo

- M. Kharis Syifaul Anam

- Roisul Umam

- Muhammad Dalhar

- Tri Wahyu Lestari

- Lusi Yuliani

- Erviana Rahma Yunnisa

- Diah Khoirunissah

- Annisa Noor Hapsari

- Aditya Dwi Saputro

- Rona Rosyadah

- Joko Kastawan

- Lukiana Dewi Saputri

- Annisa Fitri Oktaviani

- Windi Listyani

- Rofiyu Anggraini

IT

Orseni

- Witnaeni Nur Wahiddayah (CO)

- Masita Yumna Maulida (CO)

- Ma'ruf Nugroho

- Intan Nur Ngaziza

- Ahmad Fitriadi

- Siti Fatimah

- Kasyful Albab Al Muusthofa

- Gierda Pintoko Tunjungsari

- Yudha Wasthu Setiawan

- Mulia Fatha Almuttahiddah

- Aulia Murti

- Arfany Arsyah Karima

- Indah Ayudia

PDD

- An nisa Fitria Fatimatuz

- M. Khanif Istakhori (CO)

KSK

- Nurmaliza Fazira

- Qory Ayu Nur Fatmawati (CO)

- Ayu Sulistya Kumening

- Nazila Khoerunnisa

- Nur Laela Istiqomah

- Siti Sarah

- Afrahul Fadilah

- Raphita Natama Hasibuan

- Suci Luthfiah Azahro

- Arini Kamilah

- Reny Alfina Rahmawati

YEL – YEL PBAK FITK 2021

1. Hymne UIN

U.I.N Sunan Kalijaga, Islam azas tujuanmu, Membangun citra keagungan bangsa , Berdasar Pancasila

Integrasikan, Interkoneksi, Agama dan ilmu semesta, Kembangkan daya, patriot nusa, Tanah air minta baktimu, Jayalah negara, jayalah bangsa UIN berkarya nyata..Aamiin..

2. Syubbanul Wathon (Cinta Tanah Air)

Ya lal wathon.. 3x

Hubbul wathon minal iman, Wa la takun minal hirman , Inhadlu alal wathon,

Indonesia biladi , Anta ‘unwanul fakhoma, Kullu may ya’tika yauma, Tomihay yalqo himama

Pusaka hati wahai tanah airku, Cintaku dalam imanku , Jangan halangkan nasibku , Bangkitlah hai bangsaku

Indonesia negriku, engkau panji martabatku, Siapa datang mengancammu kan binasa di bawah duli mu(2x)

3. Darah Juang

Di sini negeri kami, Tempat padi terhampar, Samudaranya kaya raya, Negeri kami subur Tuhan..

Di negeri permai ini , Berjuta rakyat bersimbah rugah, Anak buruh tak sekolah, Pemuda desa tak kerja..

Mereka dirampas haknya, Tergusur dan lapar, Bunda relakan darah juang kami, Untuk membebaskan rakyat

Mereka dirampas haknya , Tergusur dan lapar

Bunda relakan darah juang kami, Padamu kami berjanji.. Padamu kami berjanji...

4. Buruh tani

Buruh tani mahasiswa rakyat miskin kota, Bersatu padu rebut demokrasi, Gegap gempita dalam satu suara, Demi tugas suci yang mulia

Hari-hari esok adalah milik kita, Terciptanya masyarakat sejahtera, Terbentuknya tatanan masyarakat, Indonesia baru tanpa orba

Marilah kawan mari kita, berjuang, Di tangan kita, terenggam arah bangsa

Marilah kawan mari kita dendangkan, Sebuah lagu tentang pembebasan

5. Perlawanan

Dibawah desing peluru, Kususuri garis jalan ini, Berjuta kali demokrasi bagiku revolusi atau mati

Dibawah rezim tirani kususuri garis revolusi, Berjuta kali lawan tirani bagiku revolusi atau mati

6. Mars Mahasiswa (Totalitas perjuangan)

Kepada para mahasiswa yang merindukan kejayaan, kepada rakyat yang kebingungan di persimpangan jalan,

Kepada pewaris peradaban yang telah menggoreskan, sebuah catatan kebanggaan di lembar sejarah manusia..

wahai kalian yang rindu kemenangan, wahai kalian yang turun ke jalan, demi mempersembahkan jiwa dan raga, untuk negri tercinta (2x)

1) Tarbiyah Fakultasku (lagu apuse)

Tarbiyah fakultasku
Tarbiyah kebanggaanku
Ku yakin FITK pasti maju (2x)

Tarbiyahku jaya slalu
Tarbiyahku nomor satu

2) Tarbiyah Beraksi (Lagu Tukang Bakso)

Hai kawan semua marilah kemari
kita mau aksi
Dengan FITK fakultas ternama ada
di uinsuka
FITK keren, Tarbiyah terhebat
milik kita bersama
Yang slalu juara, yang slalu berjaya
di univ tercinta

FITK adalah yang terhebat yang
mengikat semua mahasiswa
Mari kita harus rajin belajar, Agar
jadi pendidik terpelajar

3) Tarbiyah Hebat (Lagu Anak Kambing Saya)

Mana dimana, fakultas yang hebat
Fakultas yang hebat ada di fitk
Mana dimana, fakultas yang keren
Fakultas yang keren ada di fitk
Tarbiyah paling hebat!
Tarbiyah paling keren!
Fakultas tarbiyah, memang yang
paling oke!
Tarbiyah! is the best...

4) Tarbiyah bisa (lagu terhebat-coboy junior)

Hey maba
Tetep lah bersemangat
Ikuti acara ini
Acara keren dan mengasikkan
PBAK FITK

Meskipun virtual tapi tetap
berkesan
Karna acara acaranya asyik dan
menarik
Tiada rasa bosan yakini bahwa
Kamu kamu kamu pasti bisa

5) Maba Tarbiyah (lagu Selamat Ulang Tahun-Jamrud)

Hari ini, hari yang kau tunggu
Ikuti PBAK FITK
Semangatlah kamu

S'lamat datang, maba kalijaga
Kampus ternama jogja itu letaknya
Juga istimewa

Ayo, tarbiyah suka
Sumber penerus jayanya bangsa
Yang ingin aku beri padamu
Rakit s'mangat maju

6) Semangat Maba (lagu Buka Semangat Baru-Lala Karmela feat Ello)

Hello, kawan semua
Ayo kita sambut
PBAK FITK

Apa sih, ngapain aja?
Ga usah banyak mikir
Ayok ikut ajaa

Ikut kita ikut P B A K
Jadi bagian dari Tarbiyah
Jadi maba UIN SUKA

Ikut kita ikut P B A K
Jadi bagian dari Tarbiyah
Jadi semangat maba

Jadilah, jadilah semangat maba!
Jadilah, jadilah semangat maba!

DAFTAR PUSTAKA

- Azra, Azyumardi. 2007. *Identitas dan Krisis Budaya : Membangun Multikulturalisme Indonesia*. Jakarta:Pustaka Indonesia.
- Dzakie, Fatonah. 2014. *Meluruskan Pemahaman Pluralisme dan Pluralisme Agama di Indonesia*. Lampung: Jurnal Al-Adyan UIN Raden Intan Lampung, Volume IX, Nomor 01.
- Hamid, Muhammad. 2010. *Gus Gerr : Bapak Pluralisme dan Guru Bangsa*. Yogyakarta: GalangPress.
- Kristeva, Nur Sayyid Santoso. 2014. *Sejarah Islam dan Akar Pemikiran Ahlussunnah WalJamaah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nurohmanu, Abid dkk. 2021. *Nalar Kritis Keragaman*. Yogyakarta: IRCISOD.
- Miswari, Zuhairi. 2021. *Hadratussyaikh Hasyim Asy'ari: Moderasi, Keummatan dan Kebangsaan*. Jakarta: Kompas.
- Zainuddin, Muhammad. 2013. *Pluralisme Agama dalam Analisis Kontruk Sosial*. Malang: UIN Maliki Press.
- WEB : vanlith-mtl.sch.id/ipetek/mengenal-tokoh-pluralisme.
- Mengulas Identitas Nasional Bangsa Indonesia Terkini* (Hendrizaral, S.Ip., M.Pd., Jurnal Fkip Universitas Bung Hatta, Padang)
- Jejak Kebangkitan Nasional* (Majalah Arsip)
- Sumpah Pemuda Dan Nasionalisme Indonesia* (Tri Karyanti, Jurnal Fakultas Ilmu Komputer Univ. Aki)
- Pancasila Sebagai Identitas Nasional Bangsa Indonesia* (Jurnal Unida)
- Nasionalisme* (Anggraeni Kusumawardani & Faturochman, Buletin Psikologi)